SKRIPSI

ANALISIS KONTRIBUSI WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PANTAI DUSUN AMMANI KABUPATEN PINRANG



OLEH

MUH. YUSRIL. T
NIM: 2120203860202088

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS KONTRIBUSI WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PANTAI DUSUN AMMANI KABUPATEN PINRANG

OLEH

MUH. YUSRIL. T
NIM. 2120203860202088

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Analisis Kontirbusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa	:	Muh.Yusril. T
NIM	:	2120203860202088
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* B.3974/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	*Misdar, M.M.*
NIDN	:	2110117902

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Analisis Kontirbusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa	:	Muh.Yusril. T
NIM	:	2120203860202088
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* B.3974/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan	:	18 Juni 2025

Disetujui oleh Komisi Penguji

Misdar, M.M.	(Ketua)	(.....)
Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Muh. Alim Fasieh, M.E.	*(Anggota)*	(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M .Ag
NIP. 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اِللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang setia mengikuti sunnah-Nya hingga akhir zaman.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayah dan Ibu tercinta serta seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung. Dengan semangat, nasihat, dan doa yang tulus dari mereka, Penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya..

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah.
3. Bapak Arwin, S.E., M.Si. selaku ketua prodi Ekonomi Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk jurusan sehingga Jurusan Ekonomi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syariah saat ini berkembang dengan baik.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Misdar, M.M. selaku pembimbing yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. dan Bapak Muh. Alim Fasieh, M.E. selaku Dewan Penguji yang telah memberikan saran serta kritik yang membangun sehingga penyusunan tugas akhir yang dilakukan menjadi lebih baik.
7. Ibu Ira Sahara, M.Ak. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dalam menentukan judul penelitian.
8. Ucapan terima kasih kepada semua informan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan berhasil. Terima kasih atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan.
9. Ucapan terima kasih kepada Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 khususnya teman kelas sekaligus teman jalan. Yakni, Muh.Yusuf, Hengki Nurwansyah, M.Virgiawan Fais Syahbani, Arya, Ahmad Harun Nur.Hikma dan Septia Purnamasari. Yang telah berjuang dan membersamai penulis dalam menjalankan Pendidikan mulai dari awal sampai akhir, Semoga kita bisa sukses dikemudian hari.
10. Terima kasih juga kepada Angkatan 9 PORMA khususnya teman seperjuangan. Yakni, Wahyu, Anca, Sahar, Arya, Modrik, Azkar, Herman, Vina, Ira, Pute dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nunu telah menemani penulis dari suka duka untuk mencari pengalaman dan mencari relasi demi menambah wawasan.

11. Terima kasih pula kepada KKN Reguler Angkatan 35 terkhusus posko 61 desa rappang kec. Tapango selama 45 hari, penulis sangat menghargai perjuangan teman-teman dalam menjalankan kerja nyatanya demi memenuhi salah satu kewajiban untuk menyelesaikan tugas kuliah.
12. Ucapan terima kasih kepada nur syafika yang selalu ada dan menemani penulis dalam mengerjakan tugas akhirnya hingga selesai.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Parepare, 30 April 2025
Penulis

Muh. Yusril. T
NIM : 2120203860202088

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Muh.Yusril. T
Nomor Induk Mahasiswa	:	2120203860202088
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pinrang, 21 November 2002
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh keasadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 April 2025
Penulis

Muh.Yusril. T
NIM : 2120203860202088

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Muh.Yusril.T *Analisis Kontirbusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Misdar, M.M)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar Pantai setelah adanya wisata Pantai harapan Ammani. untuk mengetahui apa saja kontribusi wisata Pantai harapan ammani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa wisata Pantai Harapan Ammani memberikan kontribusi yang dapat memaksimalkan kehidupan masyarakat sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang, dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia. Pantai Harapan Ammani menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pariwisata juga meningkatkan kesadaran lingkungan, semangat kebersamaan, serta masih membutuhkan Pelatihan meningkatkan keterampilan, profesionalisme,. Wisata Pantai Harapan Ammani juga memaksimalkan kondisi kehidupan masyarakat sekitar Pantai dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, memenuhi kebutuhan sekolah dan menjaga Kesehatan dan mememungkinkan masyarakat menabung, merencanakan liburan dan melakukan kegiatan rekreasi.

Kata Kunci : *Kontribusi, Pariwisata, Pendapatan.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Penelitian Relevan 7
B. Tinjauan Teori 10
1. Kontribusi 10
2. Pariwisata 14
3. Pendapatan 21
C. Tinjuan Konseptual 27
D. Kerangka Pikir 29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
A. Jenis Penelitian 30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Fokus Penelitian 31
D. Sumber Data 32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 34
F. Uji Keabsahan Data 36
G. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Hasil Pembahasan 53
BAB V PENUTUP 63
A. Simpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN V
BIOGRAFIS PENULIS XIX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	VI
2.	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	VIII
3.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	IX
4.	Surat Keterangan Penelitian Dinas PTSP	X
5.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XI
6.	Surat Keterangan Wawancara	XII
7.	Dokumentasi	XVII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...َيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...َوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...َا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- اَلْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahu wataʿālā*

saw. = *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam'*

a.s. = *alaihis salam*

H = *Hijriah*

M = *Masehi*

SM = *Sebelum Masehi*

1. = Lahir Tahun

w. = Wafat tahun

QS…/…:4 = QS. al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/…., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

et al, : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlaj jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai sektor pariwisata yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Selain berfungsi sebagai sumber devisa utama, pariwisata juga menjadi motor penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha. Tidak hanya itu, pariwisata berkontribusi besar dalam pembangunan, seperti mendorong perkembangan daerah, meningkatkan pendapatan nasional, dan pada akhirnya, memperbaiki kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat. Pariwisata juga berperan dalam memperkuat rasa cinta tanah air, memperkaya budaya nasional, serta memperkokoh identitas bangsa dan mempererat hubungan internasional. Untuk mencapai kesejahteraan rakyat, pengembangan sektor pariwisata perlu terus dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya dan potensi wisata nasional sehingga dapat menggerakkan berbagai sektor ekonomi lainnya.[1]

Kepariwisataan di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh daerah atau provinsi mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya. Pembangunan kepariwisataan merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Kompleksitas dalam pembangunan tidak terlepas dari kemauan para pemangku kebijakan untuk menggerakan sektor pariwisata sebagai salah satu pendapatan daerah yang diandalkan.[2]

---

[1] Heriawan, R. 2004. Peranan dan Dampak Pariwisata pada Perekonomian Indonesia: Statu Pendekatan Model I-O dan SAM, Disertasi. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor

[2] Didik Harianto, Nina Indiarstuti, and Ulum Janah, "—Pengembangan Wisata Lokal Di Pesisir Manggar Kota Balikpapan Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat Sekitar," *Jurnal Terapan Abdimas 3*, no. 02, july 13 (2018): 127.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Nyoman S. Pendit dalam bukunya disebutkan bahwa pariwisata bisa menjadi salah faktor peningkatan kesejahteraan masyarakat karena pariwisata merupakan kegiatan yang mampu memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan ekonomi terutama dalam hal penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta dapat memberikan dorongan terhadap sektor-sektor lain untuk ikut mengalami perkembangan.[3] Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan, standar hidup, dan mendorong perkembangan sektor-sektor lain dalam perekonomian.

Kepariwisataan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mensukseskan peningkatan perekonomiann daerah, diperlukan pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata di daerah tersebut.[4] Salah satu wisata yang sangat besar peminatnya adalah wisata alam pada area pantai karena menyuguhkan berbagai sarana hiburan yang tidak hanya berkisar pada kegiatan berenang tapi juga banyak hiburan-hiburan yang membuat masyarakat tertarik mengunjungi wisata pantai. Seperti wahana-wahana air, game-game, sarana berkumpul dengan teman atau keluarga, aneka kuliner, serta pemandangan pada beberapa momen di pantai seperti panorama alam dan terbenamnya matahari. Daya tarik wisata pantai tentunya masih sangat besar, apalagi dengan Indonesia yang memiliki ribuan pantai yang tersebar di setiap penjuru wilayahnya.

Kegiatan pariwisata seharusnya dapat meningkatkan keterlibatan, partisipasi, dan peran aktif masyarakat lokal. Pembangunan pariwisata yang baik merupakan hasil dari pengambilan Keputusan demokratis di Lembaga legislatif.

---

[3] Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2026).hal.32.

[4] Zainal Said, Moh. Yasin Soumena & Rosmiati "Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Syariah Kota Parepare," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* volume 01,mei 2022.hal.46.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wacana atau ide tentang Pembangunan mempunyai kekuatan untuk menggerakkan, mempengaruhi, dan mengubah manusia.[5] Masyarakat yang tinggal di sekitar atau di dalam area objek wisata memiliki kedudukan itu berdasarkan hak dan tradisi mereka (hak ulayat). Kehidupan mereka masih bergantung pada sumber daya alam di wilayah tersebut, dan kondisi ekonomi mereka masih sederhana sehingga perlu adanya peningkatan. Pengembangan taman wisata diharapkan mampu mendukung perekonomian masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi masyarakat asli yang tinggal di sekitar lokasi wisata. Pariwisata berkaitan dengan pemanfaatan potensi alam di daerah tersebut, yang dapat dijadikan sebagai kegiatan wisata atau tempat bagi pengunjung untuk bersantai dan melepas stres.

Pantai Harapan Ammani adalah destinasi wisata yang cukup populer yang terletak di Dusun Ammani, Desa Mattirotasi, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Lokasi ini sangat ideal untuk mengisi waktu liburan, terutama selama masa libur panjang seperti perayaan nasional atau hari istirahat lainnya. Para pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari Kabupaten Pinrang, tetapi juga dari beberapa kabupaten lain di Sulawesi Selatan. Sejak dulu, Pantai Harapan Ammani telah menjadi salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Pinrang. Daya tarik tempat ini terletak pada keindahannya yang mempesona serta banyaknya gazebo yang menyajikan berbagai hidangan laut, yang menambah daya tarik bagi para wisatawan.

Masyarakat pantai wisata harapan Ammani dulunya bermata pencarian sebagai nelayan tentunya masih bergantung pada tangkapan yang dihasilkan. Kondisi cuaca yang tidak mendukung mengakibatkan masyarakat tidak dapat menangkap ikan. Hal ini tentu berdampak pada ekonomi masyarakat yang tidak stabil.

---

[5] Adhitia Pahlawan Putra,T Heru Nurgiansah, Andi Bahri S, M.Setyo Nugroho & Kusrawan, , "Muatan Ideologi Pancasila Dalam Pembangunan Ekonomi Pariwisata Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wisata Pantai Harapan Ammani memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar pantai. Masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari berbagai sektor, seperti usaha kuliner, penginapan, penyewaan perahu, penyewaan motor empat ban, serta penjualan barang. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, peluang usaha bagi masyarakat pun semakin terbuka lebar. Namun perlu dianalisis untuk mengetahui kontribusi wisata Pantai harapan ammani dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar Pantai. Dengan memahami dampak ekonomi yang dihasilkan, diharapkan dapat ditemukan strategi pengembangan wisata yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga manfaat dari sektor pariwisata ini dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat sekitar pantai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Masyarakat Sekitar Pantai Setelah dibangunya Wisata Pantai Harapan Ammani?
2. Bagaimana Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis menyusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Kondisi Masyarakat sekitar Pantai Setelah dibangunya Wisata Pantai Harapan Ammani.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penelitian wawancara dan khususnya dalam menganalisis kontribusi wisata pantai harapan ammani dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar Pantai dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang potensi ekonomi yang ada di Indonesia, serta memberikan informasi tambahan untuk penelitian yang akan datang.

b. Bagi dunia akademik

Sebagai sumber studi yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kumpulan hasil studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah pada tahun 2024 dengan judul "Kontribusi Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Salopi Kecamatan Lembang (Persfektif Ekonomi Islam)".[6] Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata Pantai Salopi memberikan kontribusi signifikan terhadap kehidupan masyarakat Dusun Salopi, Kecamatan Lembang, dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia. Pantai Salopi menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta pelatihan yang meningkatkan keterampilan masyarakat. Meskipun kontribusi dana langsung terbatas, dampak tidak langsungnya sangat terlihat dalam kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan berkelanjutan diperlukan untuk manfaat jangka panjang. Selain itu, Pantai Salopi membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti sandang, pangan, dan papan (dharuriyat), serta memberikan kontribusi spiritual melalui pembangunan fasilitas ibadah seperti mushollah menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan spiritual mereka (hajiyyat). Ini memungkinkan masyarakat memenuhi keinginan mereka, seperti liburan bersama keluarga (tahsiniyat). Semua ini selaras dengan prinsip Ekonomi Islam yang memprioritaskan kesejahteraan manusia

[6] Nasrullah, *Kontribusi Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Salopi Kecamatan Lembang (Perspektif Ekonomi Islam)* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam aspek daruriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyat, sesuai dengan pandangan Imam Syathib.

Kedua judul penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan, yaitu keduanya membahas tentang kontribusi pariwisata pantai terhadap kesejahteraan masyarakat setempat, memiliki fokus pada aspek ekonomi dan pendapatan masyarakat, serta merupakan penelitian yang berbasis pada lokasi geografis tertentu.

Perbedaan keduanya yaitu lokasi penelitian yang berbeda, perspektif penelitian yang berbeda (Ekonomi Islam dan Analisis), serta fokus penelitian yang berbeda (judul pertama kontribusi pariwisata pantai terhadap kesejahteraan masyarakat dan judul kedua analisis kontribusi wisata pantai terhadap pendapatan masyarakat).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rauf pada tahun 2023 dengan judul " Pengembangan Potensi Wisata Ammani Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)".[7] Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan potensi ekonomi wisata Ammani memperhatikan adanya potensi usaha yang sangat tinggi karena tingkat wisatawan yang cukup tinggi pula. Pengembangan potensi usaha yang dilakukan yakni mengembangkan sektor usaha masyarakat yang ada di wilayah wisata Ammani seperti usaha kuliner, usaha penyewaan alat hiburan, dan penjualan souvenir untuk oleh-oleh bagi wisatawan. Hasil penelitian selanjurnya menunjukkan faktor yang mempengaruhi perencanaan pengembangan potensi ekonomi wisata Ammani bahwa ada tiga faktor yang secara khusus membantu perekonomian masyarakat. Yakni faktor aksess jalanan yang memadai, faktor tingginya minat wisatawan terhadap wisata Ammani, dan faktor dari dukungan pemerintah yang memberikan izin usaha.

[7] Abdul Rauf, *Pengembangan Potensi Wisata Ammani Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil penelitian menggambarkan analisa tinjauan ekonomi Islam terhadap perencanaan pengembangan potensi ekonomi wisata Ammani dilihat cukup sejalan dengan konsep ekonomi Islam karena mayoritas masyarakat di wilayah wisata Ammani beragama Islam sehingga kultur keislaman mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Ditunjukkan melalui tidak adanya penjualan barang dan jasa yang melanggar syariat Islam.

Kedua judul penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan, yaitu keduanya membahas tentang wisata Pantai di Ammani, Kabupaten Pinrang, memiliki fokus pada aspek ekonomi dan pendapatan masyarakat, serta menggunakan analisis ekonomi sebagai metode penelitian.

Keduanya juga memiliki beberapa perbedaan, yaitu fokus penelitian yang berbeda peneliti pertama membahas pengembangan sedangkan peneliti sekarang membahas kontribusi. Judul pertama memiliki ruang lingkup yang lebih luas, yaitu pengembangan potensi wisata, sedangkan peneliti kedua memiliki ruang lingkup yang lebih spesifik, yaitu analisis kontribusi wisata terhadap pendapatan masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kasrina pada tahun 2022 dengan judul "Kontribusi Objek Wisata Menralo dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Wiringtasi Dusun Lero Menralo Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang".[8] Berdasarkan Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kondisi masyarakat Dusun Lero Menralo sebelum di bangunnya wisata Menralo Beach and Resort ini bekerja sebagai nelayan, petani tambak dan buruh. Namun, setelah wisata ini di bangun masyarakat lokal tersebut mendapatkan kesempatan untuk bekerja di objek wisata tersebut, Keberadaan objek wisata Menralo memberikan kontribusi yang sangat besar sebagai salah

[8] Kasrina, *"Kontribusi Objek Wisata Menralo Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Wiringtasi Dusun Lero Menralo Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"* (Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat Desa Wiringtasi Dusun Lero Menralo Kecamatan Suppa yang menjadi tenaga kerja sebagai pengelola dan karyawan di objek wisata Menralo Beach & Resort. Masyarakat memperoleh penghasilan dari pekerjaan tersebut.

Persamaannya adalah keduanya sama-sama mengkaji kontribusi objek wisata terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian pertama fokus pada pengembangan ekonomi masyarakat desa Wiringtasi, sementara penelitian kedua mengkaji peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Pantai Harapan Ammani. Keduanya juga dilakukan di Kabupaten Pinrang dan berfokus pada objek wisata sebagai faktor yang berkontribusi pada ekonomi lokal.

Perbedaannya terletak pada objek wisata yang diteliti, di mana penelitian pertama membahas objek wisata Menralo di Desa Wiringtasi, Kecamatan Suppa, sementara penelitian kedua meneliti Pantai Harapan Ammani di Dusun Ammani. Selain itu, penelitian pertama lebih menekankan pada pengembangan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan, sementara penelitian kedua lebih fokus pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pantai. Selain itu, wilayah penelitian pertama mencakup desa dan dusun, sedangkan penelitian kedua lebih terfokus pada daerah sekitar Pantai wisata.

B. Tinjauan Teori

1. Kontribusi

Secara etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi didefinisikan sebagai sumbangan. Dari pengertian tersebut, maka secara umum kontribusi dapat diartikan sebagai daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas pencapaian hal yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih baik.[9] Singkatnya kontribusi berarti peran sesuatu hal untuk mendapatkan hal yang ingin dicapai.

Kontribusi dalam bahasa Inggris dikenal sebagai contribute atau contribution. Itu berarti berpartisipasi, terlibat, mengambil bagian, atau memberikan sumbangan. Kontribusi ini bisa dalam bentuk materi atau tindakan. Dengan memberikan kontribusi, seseorang berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kehidupannya. Banyak bidang yang bisa menjadi tempat kontribusi, seperti pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lain-lain.[10] Kontribusi dalam arti tindakan adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang dapat memberikan efek baik atau buruk..[11] Dalam mendapatkan sesuatu hal yang diinginkan tentu melibatkan berbagai macam hal seperti yang telah tertera sebelumnya, dalam keterlibatan berbagai macam hal tersebut yang kemudian dapat digunakan sebagai jembatan dalam mendapatkan keinginan, keterlibatan hal tersebutlah yang kemudian disebut sebagai kontribusi.

Kontribusi menurut Soerjono dan Djoenasih Adalah berpartisipasi atau menyumbangkan, baik itu gagasan, tenaga, dan lainnya dalam sebuah aktivitas. Ini bisa diartikan sebagai kontribusi atau partisipasi dalam suatu kegiatan, baik berupa informasi, pemikiran, atau upaya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[12] Kontribusi dalam artian ini berarti keikut sertaan atau andil suatu hal terhadap hal yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan.

---

[9] *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).hal.592.

[10] Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).hal.77.

[11] Multazam Mansur Addury, Muhammad Dandi NUgroho, muzdalifah muhammadun,M.Nasir Hammang" *Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Di Lajari Kabupaten Barr,u" Al-Rizka 1, no.2,* 2022.

[12] Soerjono and Dan Djoenasih, *Istilah Komunikasi* (Yogyakarta: Liberty, 1997).h.45

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut pandangan Dany H. terkait dengan kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau dukungan finansial.[13] Dalam konteks ini, kontribusi dapat berupa sumbangan materi atau tindakan. Contoh sumbangan materi mencakup pemberian pinjaman untuk kebaikan bersama, sementara kontribusi dalam bentuk tindakan melibatkan perilaku individu yang dapat berdampak baik atau buruk pada orang lain. Kontribusi juga mencerminkan upaya individu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya dengan memperhatikan peran dan spesialisasi dalam bidang yang sesuai dengan kompetensinya, seperti dalam bidang pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, keuangan, dan lainnya.

Adapun macam-macam kontribusi menurut Anne Ahira dalam skripsi Devita Dwi Cahyanti yakni

a. Kontribusi yang bersifat materi, hal yang bersifat materi seperti seorang individu atau seseorang memberikan uang, makanan, pakaian, dan lainnya sebagai bentuk bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. lain.
b. Kontribusi yang bersifat tindakan, yakni berupa perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh seseoarang atau individu yang kemudian dapat memberikan dampak yang baik positif ataupun negatif terhadap pihak
c. Kontribusi yang bersifat pemikiran, yakni pemberian bantuan yang dilakukan oleh individu atau seseorang kepada pihak lain dalam hal pemikirannya, sperti halnya jika seseorang yang telah mendalami bidang ilmu keagamaan kemudian orang tersebut memberikan kontribusinya dalam bentuk membagikan atau menyebarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain.
d. Kontribusi yang bersifat profesionalisme, yakni ketika adanya seseorang yang memiliki suatu keterampilan dalam bidang tertentu dapat diajarkan

[13] Dany H, *Kamus Ilmiah Populer* (surabaya: Gita Media Press, 2006).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau disebarkan kepada orang yang dianggap perlu mendapatkan ilmu atau keterampilan tersebut agar dapat dimanfaakan kedepannya.[14]

Kontribusi tidak hanya selalu tentang materi akan tetapi dapat muncul dalam berbagai bentuk seperti tindakan, pemikiran, maupun profesionalisme. Setiap jenis kontribusi ini memiliki perannya masing-masing. Kontirbusi juga dapat dipahami sebagai Maslahat. Menurut jurnal Amalia Anindita Jufri dan rekan-rekannya, konsep maslahat Mengacu pada hal yang didukung oleh hukum yang jelas yang dapat mengizinkan atau menolak semua tindakan manusia demi mencapai tujuan syariah, yang meliputi perlindungan agama, jiwa, pikiran, kekayaan, dan keturunan. Diharapkan bahwa semua kegiatan ekonomi dapat mendukung kesejahteraan yang berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.[15] memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta

Kesimpulannya kontribusi merupakan sumbangsih baik berupa uang, kegiatan atau program, gagasan, tenaga yang diberikan kepada pihak lain dalam rangka mencapai suatu yang lebih baik dan berdaya guna, maupun dalam berbagai bentuk. kontribusi merujuk pada sumbangan, dukungan, atau partisipasi dalam suatu kegiatan yang melibatkan keterlibatan dan pemberian. Kontribusi tidak hanya terbatas pada aspek materi, sehingga dalam konteks penelitian ini, penulis menganggap kontribusi sebagai keterlibatan yang dilakukan individu atau lembaga dalam peran kerjasama, yang kemudian memberikan dampak nilai dari segi sosial dan ekonomi.

---

[14] Anne Ahira dalam skripsi Devita Dwi Cahyanti, *Kontribusi IRT (Ibu Rumah Tangga) Sebagai Pemecah Batu Di Bojo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Tinjauan Ekonomi Islam.* ((Institut Agama Islam Negeri Parepare), 2021).hal.11.

[15] Amalia Anindita Jufri, ""Kontribusi Pajak Rumah Makan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)," *Al-Rikaz :Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): hal.85–97.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas dua kata, yaitu "pari" dan "wisata. " Kata "pari" menunjukkan arti berulang, berkali-kali, atau berputar, sedangkan "wisata" berarti melakukan perjalanan atau bepergian. Maka, pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan dengan cara berputar, berulang, atau berkali-kali.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi pariwisata mencakup segala hal yang berkaitan dengan perjalanan untuk tujuan rekreasi, wisata, dan turisme. Sementara itu, menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan di Pasal 1 Bab I, pariwisata mencakup semua aspek yang berkaitan dengan wisata. Ini termasuk pengelola tempat dan daya tarik wisata serta berbagai usaha yang relevan di sektor tertentu.[16]

Secara Umum Pengertian pariwisata merujuk pada aktivitas bersenang-senang di luar tempat tinggal, yang bertujuan untuk menjauh dari pekerjaan sehari-hari atau untuk menemukan lingkungan yang berbeda. Dalam konteks aktivitas, pariwisata telah menjadi elemen yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat yang telah maju dan juga untuk sebagian kecil masyarakat di negara yang sedang berkembang.[17]

Menurut Nyoman S. Pendit dalam bukunya disebutkan bahwa pariwisata bisa menjadi salah faktor peningkatan kesejahteraan

---

[16] Anicha Isyah, *Peran Strategi Dinas Pariwisata Dan Biro Perjalanan Wisata Dalam Mengoptimalkan Pariwisata Halal Di Kota Solo* (Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Skripsi, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017).hal.13

[17] Dee Ayu, *"Pengertian Pariwisata,"* n.d., http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/01/pengertian-definisi-pariwisata.html.(14 september 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat karena pariwisata merupakan kegiatan yang mampu memberikan banyak peluang terhadap Perkembangan ekonomi sangat penting, terutama untuk menciptakan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki kualitas hidup serta dapat memberikan dorongan terhadap sektor-sektor lain untuk ikut mengalami perkembangan.[18] Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan lowongan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, kualitas hidup, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian.

Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO), pariwisata atau wisata dapat didefinisikan sebagai setiap individu yang pergi ke negara lain dari tempat tinggalnya. Motivasi kunjungan ini bisa beragam, tetapi bukan untuk mencari penghasilan di lokasi yang dikunjungi. Lama tinggal yang dimaksud tidak melebihi 12 bulan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 mengenai pariwisata mencakup semua hal yang berhubungan dengan wisata dan kegiatan yang berkaitan. Secara umum, pengertian usaha adalah sebuah aktivitas yang bertujuan untuk menyediakan layanan pariwisata, serta menciptakan atau mengelola tempat dan daya tarik wisata, usaha penyediaan sarana pariwisata, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan bidang ini.

Pariwisata merupakan Kegiatan yang melibatkan banyak orang dan mewujudkan berbagai jenis usaha. Pariwisata adalah salah satu bidang yang menguntungkan karena dapat mempercepat perkembangan ekonomi, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja, dan

[18] S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* .hal.32.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendukung sektor-sektor produktif lainnya. Selain itu, hubungan antara wisatawan dan masyarakat bisa memengaruhi kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat, serta berkontribusi pada keberlanjutan pariwisata.[19]

b. Jenis-jenis Pariwisata

Produk wisata mencakup segala sesuatu yang dapat disediakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para wisatawan saat berlibur. Jenis produk wisata termasuk wisata alam, wisata budaya, serta wisata buatan. Sebagai langkah awal dalam menciptakan produk wisata, penting untuk melakukan analisis terhadap permintaan wisatawan yang dapat membantu meramalkan berbagai kemungkinan dalam jangka panjang pengelolaan usaha pariwisata. Selain itu, pengelolaan pariwisata juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial budaya masyarakat setempat.7

1. Wisata Alam

Wisata Alam mencakup semua hal yang berasal dari alam yang dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan orang yang ingin berkunjung. Ini bisa berupa gunung, bukit, lembah, sungai, danau, laut, pantai, pemandangan, hutan, dan lain sebagainya. Keberadaan wisata alam berasal dari alam itu sendiri, di mana manusia hanya berperan untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan saat berwisata. Contohnya termasuk Danau Batur, Danau Beratan, Tangkuban Perahu, dan Gunung Bromo, serta tempat-tempat lainnya.

2. Wisata Budaya

Wisata Budaya mencakup segala hal yang berasal dari kreativitas, perasaan, dan usaha manusia. Ini bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan wisatawan saat berkunjung. Budaya juga mencakup

[19] Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia, 2010).hal.55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cara hidup sehari-hari dari kelompok orang yang menarik karena kaya akan variasi dan keindahan, serta biasanya sudah ada dari zaman dahulu sebagai warisan para leluhur. Contoh wisata budaya termasuk kehidupan di desa Penglipuran, kehidupan di desa Tenganan, pameran seni, dan banyak lagi.

3. Wisata Buatan

Wisata Buatan mencakup segala hal yang modern atau baru, yang berasal dari kreativitas manusia untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dalam perjalanan wisata. Umumnya, wisata buatan adalah gabungan antara keindahan alam dan budaya, dengan unsur kreativitas yang juga baru dan sesuai dengan permintaan pengunjung. Contoh dari wisata buatan termasuk Waterboom, roller coaster, dan lain-lain.

c. Kegiatan Ekonomi Dalam Pariwisata

Kegiatan ekonomi merujuk pada aktivitas yang dilakukan individu untuk memenuhi keperluan hidup mereka. Dengan meningkatnya kebutuhan manusia dan terbatasnya sumber daya untuk memenuhinya, masyarakat akan terus menjalankan bisnis ini.[20] Aktivitas ekonomi adalah tindakan seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kondisi finansial. Dalam industri pariwisata, terdapat berbagai bentuk usaha. Daya Tarik destinasi wisata merupakan salah satu asset terpenting dalam menumbuhkan dan pengelola daya Tarik target, karena merupakan mata rantai terpenting dari kegiatan kepariwisata, karena faktor yang paling penting dalam menarik pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan wisata dengan potensi dan daya Tarik destinasi wisata tersebut.[21] Salah satu contohnya adalah

[20] Rahayu and Fuji, *Pelaku Kegiatan Ekonomi* (semarang: Alprin, 2019).

[21] Muh Reza Anugrah, Arqam, and Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, "Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Kepariwisataan Di Kota Parepare," *Shi'ar: Sharia Tourism Research* vol 02, no 01, Oktober 2023. Hal 12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengembangan atau pengelolaan area tertentu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Misalnya, sekelompok orang dapat memanfaatkan tempat wisata dengan menetapkan harga tiket yang terjangkau. Contoh aktivitas ekonomi di tempat wisata.

1. Usaha Kuliner

   Makanan dan proses persiapannya sangat terkait, karena memasak adalah salah satu kegiatan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ini membutuhkan kemampuan dan pengetahuan kuliner, seperti menyiapkan berbagai jenis hidangan di dapur serta menyajikannya di piring dengan presentasi yang menarik..[22] Banyak orang yang menjalankan bisnis tertarik pada kuliner karena salah satu alasan adalah usaha ini relative mudah untuk dikelola. Usaha kuliner memiliki banyak jenis, mulai dari snack, minuman populer, sampai makanan utama. Setiap jenis dalam bisnis ini memiliki peluang besar, bergantung pada cara pemasaran yang diterapkan.[23]

2. Penginapan

   Sebagai suatu lokasi yang telah dirancang dan berhubungan dengan tempat wisata, area ini menjadi wadah untuk bermalam, bersantai, dan berlibur. Tempat ini menawarkan 15 kesempatan untuk berpindah sementara dari tempat tinggal menuju tempat lain dengan tujuan menyegarkan pikiran, tubuh, dan memenuhi rasa ingin tahu.[24] Tempat tinggal sementara yang tersedia di sekitar tempat wisata memberikan pilihan bagi para pengunjung. Berbagai jenis akomodasi yang ditawarkan mencakup hotel, vila, homestay, dan

[22] Salam nur dan muh Tufik, *Wisata Kuliner*, ed. insan cendekia Mandiri (PT insan cendekia mandiri, 2022).

[23] Oktasulfiana and Chica, *Analisis Pengembangan Usaha Tenda Papa Di Pekan Baru*, 2022, skripsi.

[24] Donni and Enfindo, "Pariwisata Tanah Air," 1988.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

opsi lain yang sesuai dengan kebutuhan para tamu. Akomodasi ini sangat penting karena menawarkan kenyamanan dan kemudahan, sehingga pengunjung dapat menikmati tempat wisata lebih lama tanpa perlu kembali ke rumah.[25]

3. Jasa Parkir

Layanan yang menyediakan fasilitas tempa parkir kendaraan bagi pengunjung yang datang ke Lokasi wisata. Layanan ini mencangkup penyediaan area parkir yang memadai terorganisir, dan aman, sehingga memudahkan pengunjung dalam menempatkan kendaraan mereka sementara menikmati berbagai atraksi dan fasilitas yang ditawarkan oleh objek wisata tersebut. Selain itu, jasa parkir juga melibatkan sistem mnajemen parkir yang efisien, pengawasan keamanan, serta pelayanan tamahan seperti pmbayaran parkir otomatis, petugas parkir, dan fasilitas penunjang lainnya untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengunjung.[26]

Tempat parkir yang memadai di suatu destinasi wisata dapat meningkatkan kemudahan akses, mengurangi kemacetan di sekitarnya, serta memberi kesan yang baik kepada pengunjung tentang profesionalisme dan kualitas pengelolaan tempat wisata itu. Dengan adanya layanan parkir yang baik, pengunjung akan merasa lebih aman dan nyaman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan kepuasan mereka terhadap objek wisata tersebut.[27]

[25] Oka and Yoeti, *Perencanaan Dan Pembangunan Pariwisata* (PT bradaya paramita, 2008).
[26] Santoso, *Manajemen Pariwista*, ed. Andi (Yogyakarta, 2018).
[27] Kolter and Dkk, *Marceting for Hospitaly and Tourism Pearson*, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Dampak Ekonomi Pariwisata

1. Menghasilkan pendapatan bagi Masyarakat

Setiap aktivitas pariwisata memberikan keuntungan, terutama bagi penduduk setempat. Keuntungan tersebut muncul dari transaksi yang terjadi antara pengunjung dan warga lokal melalui pengeluaran yang dibuat oleh para wisatawan. Pengeluaran ini tidak hanya mengalir kepada mereka yang langsung terlibat dalam bidang wisata, seperti hotel, tempat makan, agen perjalanan, dan pemandu wisata. Namun, juga menyentuh bidang lain, termasuk pertanian, industri kerajinan, transportasi, komunikasi, dan sektor-sektor lainnya yang berhubungan.

2. Menghasilkan Lapangan Kerja

Industri pariwisata menyediakan banyak jenis pekerjaan kreatif dan dapat menampung banyak tenaga kerja. Misalnya, ketika wisatawan bersantai di tepi pantai, mereka bisa menghasilkan pendapatan untuk penjual makanan dan minuman, penyewa tikar, pemijat, serta pekerja lainnya.

3. Meningkatkan Struktur Ekonomi

Tingkat pendapatan masyarakat yang naik dari sektor pariwisata meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat. Dengan bekerja di bidang wisata, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.[28]

4. Membuka Peluang Investasi

Variasi dalam sektor industri pariwisata menawarkan kesempatan bagi investor untuk menanamkan dana. Peluang untuk berinvestasi di lokasi wisata dapat membantu membangun dan mengembangkan ekonomi bagi komunitas lokal.

[28] Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah Mengapa Tidak? Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013).hal.184.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Mendorong Aktivitas Wirausaha (Interpreneurships)

Kebutuhan yang dimiliki wisatawan saat mereka mengunjungi tempat wisata membuat masyarakat terpacu untuk memenuhi permintaan tersebut dengan mendirikan usaha. Sektor pariwisata memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbisnis dengan menawarkan berbagai jenis barang dan layanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan diartikan sebagai hasil dari pekerjaan atau kegiatan lain. Sementara itu, dalam Kamus Manajemen, pendapatan merujuk pada uang yang diterima oleh individu, perusahaan, dan organisasi lainnya dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, komisi, biaya, dan keuntungan. Misalnya, pendapatan Thomas A. Edison sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Pendapatan juga memiliki arti lain, yaitu pendapat.[29]

Penghasilan merupakan uang yang diterima oleh individu, perusahaan, dan organisasi lainnya, yang bisa berupa gaji, upah, sewa, bunga, komisi, biaya, dan keuntungan. Upah atau pendapatan juga berarti uang yang dibayarkan oleh majikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka sesuai kesepakatan. Tingkat penghasilan mengacu pada seberapa banyak barang atau uang yang diperoleh atau dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Tingkat pendapatan di suatu wilayah dapat menjadi salah satu indikator untuk menilai kondisi ekonomi masyarakat di area tersebut.

Kenaikan pendapatan masyarakat terjadi ketika jumlah pendapatan yang sebelumnya ada bertambah. Hal ini disebabkan oleh beberapa

[29] Pendapatan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. https://kbbi.web.id/kreatif.(26 september 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

faktor, baik dari dalam maupun luar, yang menyebabkan perubahan dari yang awalnya sedikit menjadi lebih banyak. Masyarakat yang dulunya memiliki pendapatan yang biasa-biasa saja kini mengalami peningkatan dalam pendapatannya karena adanya berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang berkontribusi pada penambahan tersebut.

Georgi Mankiw mengungkapkan bahwa pendapatan masyarakat dapat diartikan sebagai pendapatan perorangan, yang merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dan usaha ekonomi non perusahaan.[30]

Sedangkan Menurut Santoso, pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh dari kegiatan usaha atau individu, yang dikenal dengan istilah berbeda seperti pendapatan penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.[31]

Terkait dengan operasi perusahaan, pendapatan datang dari tiga sumber, yaitu:

a. Pendapatan operasi merujuk pada uang yang dihasilkan oleh perusahaan dari aktivitas utama atau tujuan utama perusahaan itu sendiri..
b. Pendapatan yang bukan berasal dari operasi adalah pendapatan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber eksternal..
c. Pendapatan yang luar biasa adalah pendapatan yang datang secara tiba-tiba. Pendapatan ini jarang terjadi dan biasanya diharapkan tidak akan muncul kembali di waktu yang akan datang.[32]

[30] 7Georgi Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2000).hal.130
[31] Imam Santoso, *Akutansi Keuangan Menengah* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).hal340
[32] Zaki Baridwan, *Akutansi Keuangan Intermediate:Masalah-Masalah Khusus* (Yogyakarta: BPFE, 2011).hal.35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Pendapatan dalam Islam

Dalam agama Islam, pendapatan komunitas merujuk pada uang atau barang yang diperoleh atau dihasilkan oleh masyarakat sesuai dengan peraturan yang berasal dari syariat Islam. Meskipun mencapai pendapatan yang merata dalam masyarakat merupakan tujuan yang sulit, mengurangi kesenjangan adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan.

Islam sangat memperhatikan naluri dasar manusia. Mengenai cara memperoleh kekayaan, Islam memberikan beberapa saran yang harus diperhatikan, seperti dinyatakan dalam firman Allah swt. di QS. An-Nisa 4: 29.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ
مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Terjemahnya:

> "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".[33]

Dan QS. Al-Maidah/5:88.

وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًاۖ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اَنْتُمْ بِهٖ مُؤْمِنُوْنَ ﴿٨٨﴾

[33] Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: lajnah pantaslihan al-Quran, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahnya:

> "Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman".[34]

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa prinsip untuk mendapatkan kekayaan adalah:

a) Mendapatkan kekayaan tidak boleh dilakukan dengan cara yang salah, tetapi harus ada kesepakatan antara kedua belah pihak, saling menghargai, tanpa adanya paksaan atau tekanan.
b) Kekayaan seharusnya didapatkan melalui perdagangan yang adil, bukan dengan cara memanfaatkan orang lain, memberatkan mereka dengan masalah, atau bertentangan dengan prinsip seperti memboroskan uang.
c) Aset yang didapat haruslah aset yang baik, bukan yang dilarang.

Kesejahteraan adalah salah satu faktor yang penting dalam menilai seberapa bersih pembangunan di suatu daerah, serta berperan dalam menjaga dan membangun stabilitas sosial dan ekonomi. Tujuan dari kondisi ini adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat. salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat Tingkat kesejahteraan adalah pendapatan hal ini disebabkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga dibatasi oleh pendapatan yang dimiliki.35 Pembangunan ekonomi di daerah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga, yang sering kali diukur berdasarkan tinggi rendahnya pendapatan. Strategi pembangunan di suatu wilayah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan nasional serta produktivitas.

---

[34] Agama RI.

[35] Emily Nur Saidy and Ilman, "Implementasi Al-Musaqah Terhadap Kesejahteraan Buruh Petik Cengkeh Di Desa, Toli-Toli," *LAA MAISYIR* Vol 6, No (2019).hal 17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan suatu wilayah. Keberhasilan suatu pembangunan tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan akan menimbulkan kesenjangan dalam hidup masyarakat. Menurut Supriatna dalam Sulaksmi, keluarga dikatakan sejahtera ketika:

a. Keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau keperluan keluarganya (primer, sekunder, dan tersier)
b. Antara jumlah penghasilan dengan jumlah anggota keluarga seimbang
c. Keluarga yang bisa memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga, kehidupan sosial masyarakat, beribadah khusyuk, disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.[36]

Kesejahteraan adalah salah satu faktor yang penting dalam menilai seberapa bersih pembangunan di suatu daerah, serta berperan dalam menjaga dan membangun stabilitas sosial dan ekonomi. Tujuan dari kondisi ini adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat. Pembangunan ekonomi di daerah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga, yang sering kali diukur berdasarkan tinggi rendahnya pendapatan. Strategi pembangunan di suatu wilayah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan nasional serta produktivitas.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, antara lain adalah sebagai berikut.:[37]

[36] Fitratun Ramadhany, "Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Muslim Heritage* 3, no. no 1 (mei 2018.).hal.157.

[37] Budy Wahyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* volume 6, no. 2 (2017): hal. 394.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1). Modal adalah komponen produksi yang paling penting dalam menentukan besar kecilnya pendapatan. Namun, modal bukanlah satu-satunya elemen yang dapat mendorong peningkatan pendapatan.

2). Lama Usaha adalah periode waktu yang dilalui seorang pengusaha saat menjalankan bisnisnya, biasanya selama satu tahun. Durasi usaha yang dijalani dapat menyebabkan peningkatan pendapatan yang diterima serta peningkatan produktivitas.

3). Tenaga kerja adalah salah satu elemen paling penting dalam proses produksi. Dengan peningkatan produktivitas para pekerja, terjadi peningkatan dalam hasil produksi, yang juga akan berujung pada kenaikan pendapatan.

d. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan terbagi menjadi dua:[38]

1) Pendapatan masyarakat

Gaji atau upah yang didapat oleh individu atau kelompok rumah tangga berasal dari kegiatan usaha yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu bulan, guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2) Pendapatan tambahan atau sampingan

Ini adalah pemasukan lain yang datang dari kegiatan atau pekerjaan utama. Pemasukan ini dapat membantu menambah pendapatan utama. Rahardja dan Manurung menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis pendapatan tambahan, antara lain:[39]

[38] Audry Ayuni, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya Dalam Meningkatkan Pedapatan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisni, *Skripsi* (medan: Univeristas Islam Negeri Medan, 2021).hal ,24

[39] Jafar Nurnasihin,"Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam" *Thesis* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan adalah sejumlah uang yang didapat oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup, tanpa mengurangi kekayaan bersih. Umumnya, pendapatan ini berasal dari gaji, bantuan, dan sumber lainnya..

4) Pendapatan Uang

Adalah penerimaan sejumlah uang oleh individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas layanan yang diberikan untuk faktor-faktor produksi, yang biasanya berupa sewa gedung, sewa tempat tinggal, dan sejenisnya.

5) Pendapatan Personal

Adalah bagian dari pendapatan nasional yang diperoleh oleh individu sebagai bentuk haknya dalam ekonomi. Ini juga bisa dimaknai sebagai imbalan untuk kontribusi masing-masing orang dalam proses pembuatan barang atau penyediaan jasa.

C. Tinjauan Konseptual

a. Kontribusi

Kontribusi adalah bantuan, dukungan, atau partisipasi dalam sebuah aktivitas yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, serta sumbangan. Kontribusi disini mengarah pada penggunaan sumber daya alam yakni Pantai Harapan Ammani yang dijadikan sebagai objek wisata sehingga dapat menjadi ladang pekerjaan bagi masyarakat lokal meningkatkan kesejahteraan ekonomi Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

b. Pariwisata

Pariwisata merupakan perjalanan yang berlangsung untuk jangka waktu tertentu, yang berasal dari lokasi lain dengan tujuan bukan untuk mencari penghidupan atau berbisnis di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mata untuk menikmati perjalanan tersebut sebagai rekreasi dan bersenang-senang dalam memenuhi berbagai keinginan. Kegiatan pariwisata mencakup interaksi antara individu, baik dari negara yang sama, antarnegara, atau hanya dari area geografis yang terbatas. Ini juga mencakup tinggal untuk sementara di daerah, negara, atau benua lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan, kecuali kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan uang, meskipun ada perkembangan selanjutnya yang membuat definisi "menghasilkan uang" menjadi tidak jelas.

c. Pendapatan

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), istilah peningkatan merujuk pada kegiatan, metode, atau tindakan untuk mengembangkan (usaha, aktivitas, dan lain-lain).[40] Peningkatan adalah fase di mana sesuatu dibangun menjadi sebuah sistem. Ini berarti kemajuan dan perluasan keterampilan serta kemampuan untuk mencapai kualitas yang lebih baik.

Kenaikan pendapatan masyarakat terjadi ketika penghasilan yang sebelumnya ada meningkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari luar maupun dalam, yang menyebabkan perubahan dari awal yang sedikit menjadi lebih besar. Masyarakat yang dulunya memiliki pendapatan standard kini mengalami peningkatan penghasilan akibat beberapa faktor yang ada, baik yang berasal dari dalam maupun luar, sehingga pendapatannya bertambah.

[40] Peningkatan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. https://kbbi.web.id/kreatif.(1 juli 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.[41] Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. karena penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran atau deskriptif mengenai Analisis Kontirbusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

[41] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (parepare: IAIN Parepare, 2020).hal.21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif yang ditandai dengan penggunaan data deskriptif yaitu rangkaian kata baik lisan maupun tulisan yang didapatkan dari masyarakat dalam hal ini buruh yang diamati dengan tujuan menginvestigasi kejadian yang terjadi, mengapa dan bagaimana terjadinya. Membahas kualitatif berarti tidak lepas dari aspek kualitas, nilai atau makna yang dipaparkan secara linguistik, bahasa atau kata-kata yang ada dibalik fakta. Sehingga data yang pakai dalam metode kualitatif tidak bersifat angka, bilangan, nilai, frekuensi yang dipecahkan dengan perhitungan matematika atau statistik.[42] Penjelasan lain dari Sukmadinata yang mengatakan bahwa makna penelitian kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, sudut pandang masyarakat secara individu ataupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan di Kawasan pantai ammani, dengan mengangkat data yang diperoleh dalam bentuk non statistik dengan cara mengumpulkan naskah observasi dan wawancara terkait dengan kehidupan sosial pendapatan para pedagang kemudian, menguraikan seluruh realita. Penelitian kualitatif memiliki ciri penekanan pada lingkungan alamiah yang berarti data didapat dengan cara peneliti berada langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui keadaan asli yang apa adanya dan secara alami tanpa ada kebohongan penelitian.

[42] Muh Fitrah and Luthfiyah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus," *Jurnal Derivative* Volume. 9, no. 1, April (2017): hlm. 131.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik seperti: 1) memiliki setting yang alami yang menjadi sumber data tanpa ada perantara dan peneliti menjadi instrumen kunci; 2) penelitian ini berbentuk deskriptif atau penjelasan; 3) jenis penelitian ini lebih mementingkan tahapan atau proses penelitian daripada hasil atau produk; 4) analisis data pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara induktif dan 5) jenis penelitian ini tidak hanya menganalisis perilaku yang tampak tetapi juga menitik beratkan pada makna.[43]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian dilaksanakan pada Pantai Harapan Ammani, yang beralamat Dusun Ammani, Desa Mattirotasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

   Durasi penelitian yang diperlukan adalah sekitar 1 (satu) bulan, disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan oleh penulis untuk melakukan penelitian. Waktu ini sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti untuk menganalisis dan meneliti hasil yang didapat.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada wisata di Pantai harapan ammani tentang bagaimana pendapatan Masyarakat dusun ammani yang terjadi pada Masyarakat yang memiliki usaha di Pantai harapan ammani dalam mempengaruhi perekonomian keluarga. Penulis akan melakukan analisis bagaimana pengaruh wisata dalam mempengaruhi pendapatan pedagang yang ada di sana. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan metode kualitatif, tujuannya agar dapat diketahui seperti apa pola pada kontribusi wisata Pantai harapan Pantai ammani

[43] Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam meningkatkan pendapatan pada Masyarakat sekitar Pantai dusun ammani kabupaten pinrang.

Fokus penelitian adalah suatu penetapan wilayah tertentu yang akan diteliti. Fokus penelitian meliputi pertanyaan tentang ruang lingkup atau subjek yang akan dicakup dalam penelitian yang akan menjadi garis besar sehingga pengamatan dan analisis hasil penelitian menjadi lebih terarah serta menjadi petunjuk yang digunakan agar pembahasan tidak menjadi terlalu luas yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dengan judul penelitian.[44]

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian yang diperoleh dan jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data kualitatif yang merupakan metode Kajian ini bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan ciri-ciri atau kualitas dari pengaruh sosial yang tidak bisa diukur, dijelaskan, atau digambarkan. dengan beberapa ciri seperti berfokus pada kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial, menggunakan data mentah dalam bentuk kualitatif, seperti kesan, persepsi, dan sikap, menggunakan teori dan pendekatan konvensional dan kontemporer.[45]

Selain itu, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengubah fokus penelitian atau strategi pengumpulan data sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan memakai sumber informasi berupa data primer dan sekunder. Seluruh informasi yang dipakai akan dijadikan bahan untuk aktivitas penelitian agar dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat keputusan. Beberapa informasi yang akan didapatkan oleh peneliti dalam studi yaitu bersumber dari:

---

[44] Abdullah Rahmat, *Metodologi Penelitian, Penekatan Multidisipliner* (gorontalo: Ideas Publising, 2020).h.14.

[45] Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian, Penekatan Multidisipliner*, ed. Media and Sahabat Cendikia (surabaya, 2019).h.75.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari narasumber atau informan, yang merupakan subjek yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data mengenai penelitian yang dicermati dan dicatat langsung ataupun melalui perekaman oleh peneliti.[46] Data diperoleh dari proses observasi atau pengamatan langsung ke tempat penelitian, melakukan wawancara dan dokumentasi. Informasi ini diambil secara langsung oleh peneliti untuk diproses, dijelaskan, dan disimpulkan.

Sumber data primer ini penting karena memberikan data yang lebih spesifik dan mendalam, yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain. Penelitian ini memakai teknik snowball sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.[47] Pemilihan informan yang tepat merupakan langkah krusial dalam penelitian.

Dari beberapa Masyarakat yang dijadikan informan oleh peneliti ada yang telah tinggal selama kurang lebih 5 tahun di sekitar Pantai harapan ammani bahkan ada yang labih dari 10 tahun, adapun pemilihan anggota keluarga adalah untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kehidupan dan pekerjaan orang tua mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Informasi ini didapatkan melalui pihak ketiga atau bukan dari sumber asli, seperti dokumen atau orang lain. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat temuan yang ada di lapangan

[46] Feny rita fiantika and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (padang: PT. Global Eksekutipf Teknologi, 2022).hal.13.

[47] Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).hal.85

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta melengkapi data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder ini berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, publikasi resmi dari pemerintah, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Sumber data sekunder ini dapat dimanfaatkan untuk mendukun informa si primer. Data sekunder memiliki sifat tetap dan kurang spesifik, serta tidak memiliki kontrol dalam penelitian yang dibuat. Umumnya, data sekunder berupa grafik, diagram, atau tabel.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dengan masalah yang diinginkan dalam penelitian. Mengumpulkan data adalah tahap yang harus dilalui peneliti dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan hasil yang berkualitas. Data yang dibutuhkan bersifat kualitatif yaitu dalam bentuk uraian atau deskripsi dari informan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, berita, rekaman, gambar, dan kecakapan informasi. Namun teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

   Dalam melakukan penelitian yang berjudul Analisis kontribusi wisata Pantai harapan ammani dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang: Studi wisata dan Pedagang di Pantai harapan ammani peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data yaitu observasi. Observasi merupakan cara memperoleh data yang menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu situasi atau perilaku yang memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi di lokasi penelitian dengan cara mengamati,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencatat.[48] Tipe observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, observasi partisipan. Ini adalah jenis pengamatan di mana beberapa pengamat terlibat secara langsung dan aktif dengan subjek yang sedang diteliti. Pengamat akan terintegrasi langsung dalam kegiatan subjek tersebut. Kedua, observasi sistematis, yaitu pengamatan yang dilakukan berdasarkan prosedur atau panduan yang telah ditetapkan. Pengamat harus mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi dasar untuk melakukan pengamatan. Ketiga, observasi eksperimental, yang dilakukan dengan mengontrol elemen-elemen penting dalam situasi tertentu untuk menentukan apakah perilaku yang muncul benar-benar dipengaruhi oleh faktor yang telah diatur. Peneliti harus memilih jenis observasi yang sesuai dengan keterampilan dan pengalaman serta memastikan bahwa data yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan.

2. Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari informan. Teknik wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data melalui pertemuan langsung dan tanya jawab jika peneliti ingin memahami lebih dalam tentang hal-hal dari responden. Data yang lebih banyak dan akuratWawancara untuk mengumpulkan informasi dilaksanakan melalui percakapan langsung antara peneliti dengan satu atau lebih informan dengan mempertanyakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Namun, peneliti juga selalu menerima masukan serta gagasan baru dari informan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu menentukan data informan yang akan diwawancara. Data informan dapat dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan,

[48] Hasyim Hasana, *H, "Teknik –Teknik Observasi (Sebuag Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial,"* (Journal At-Taqaddum 8, no. 1, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pekerjaan, atau pengalaman terkait dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu mempertimbangkan jumlah informan yang dibutuhkan dan cara memilih informan yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan teknik purposive sampling atau snowball sampling untuk memilih informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah data informan terkumpul, peneliti dapat melakukan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terorganisir, bergantung pada sasaran penelitian dan variasi data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Studi Dokumen juga menjadi metode yang penting dalam mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, seperti buku, jurnal, dan publikasi pemerintah. Dokumentasi adalah salah satu cara yang yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk tulisan ataupun foto, bisa berbentuk benda- benda aset semacam prasasti serta simbol-simbol, kutipan dari naskah wawancara, catatan lapangan, media massa semacam pesan berita, dokumen pemerintah, majalah, file Pdf, buku, jurnal, dan publikasi pemerintah.[49]

F. Uji Keabsahan Data

Melakukan uji keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk pembuktian keabsahan sebuah penelitian dan pertanggungjawaban pada penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah proses pemeriksaan yang dilakukan untuk menjamin kepercayaan terhadap data yang

[49] Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendididkan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (bali: Nilacakra, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diperoleh.[50] Melakukan uji keabsahan data bisa dilakukan dengan cara Uji *Credibility* (kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), *dependability* (*realibilitas*/ ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian) yang menjadi tolak ukur dalam menarik kesimpulan dari data yang telah di peroleh.

1. Kepercayaan (*Credibility*)

   Pengujian kepercayaan pada hasil penelitian, apakah sesuai antara data atau informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan realitas di lapangan.[51] Kredibilitas data yang didapatkan akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan yang didapatkan dari beragam sumber. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data.

2. Kebergantungan (*Dependability*)

   Kebergantungan merupakan pengujian data yang menjadikan informan sebagai sumber dan apakah cara yang digunakan rasional atau tidak, data yang diperoleh bisa ditelusuri informan yang menyampaikannya. Uji kebergantungan atau ketergantungan mengacu pada reliabilitas data, yang menunjukkan apakah Sebuah penelitian bisa menunjukkan seberapa konsisten peneliti dalam menciptakan dan menggunakan konsep saat mereka membuat penafsiran untuk sampai pada kesimpulan. Tes ketergantungan dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan dedikasi, dan menggunakan triangulasi data. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang didapatkan dapat dianggap akurat, konsisten, dan dapat diandalkan dalam konteks penelitian kualitatif.

---

[50] Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (parepare: IAIN Parepare, 2020). Hal. 57.

[51] Sumasno Hadi, *"Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi"* (Jurnal Ilmu Pendidikan 22, no. (1), 2017). hal. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian atau konfirmabilitas adalah salah satu kriteria dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kepastian menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diverifikasi atau diuji kebenarannya. Uji kepastian dapat dilakukan dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan objektif, serta tidak dipengaruhi oleh pandangan atau kepentingan peneliti. Uji kepastian juga dapat dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian dapat direplikasi atau diuji ulang oleh peneliti lain dengan cara yang sama. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk uji kepastian meliputi triangulasi data, member check, dan audit trail. Uji kepastian penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dapat diartikan sebagai suatu tahap mencari ataupun menyusun semua data Teknik analisis data Merujuk pada proses sistematis untuk mencari, menyusun, dan mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumentasi, wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan informasi baru yang berguna, terutama dalam konteks penelitian. Terdapat beragam metode dan teknik analisis data, baik untuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif, yang dipilih berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian. Beberapa contoh teknik analisis data meliputi analisis konten, analisis naratif, analisis wacana, analisis deskriptif, statistik inferensial, dan teknik analisis data interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan simpulan. Pemilihan teknik analisis data yang tepat sangat penting untuk memastikan keabsahan, kejelasan, dan relevansi hasil analisis dalam mendukung tujuan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Milles dan Huberman, data yang diperoleh dilapangan dianalisis dengan model interaktif yaitu:[52]

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah Proses pengolahan data terjadi setelah penelitian selesai. Reduksi data bertujuan untuk mengatur data yang tidak teratur menjadi bagian-bagian yang lebih terstruktur dan proses pemilihan serta penyederhanaan data yang didapatkan dari lapangan. Semakin banyak, semakin kompleks dan rumit data yang diperoleh di lapangan maka harus dilakukan reduksi data dengan fokus mengambil inti penting data untuk mendapat gambaran relevansi data dengan hasil penelitian, dan memudahkan pengumpulan data tambahan ketika diperlukan. Data yang direduksi mengenai permasalahan yang diangkat di dalam penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan menemukan pola-pola yang terdapat dalam data tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data meliputi Pemilihan informasi, fokus pada penyederhanaan data, pengabstrakan informasi, serta perubahan dari data mentah yang dihasilkan dari berbagai dokumen yang dicatat selama penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

   Setelah dilakukannya reduksi data maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu penyususnan data secara sitematis yang lebih spesifik untuk kemudian disajian dalam bentuk grafik, teks, bagan untuk mempermudah membuat kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan agar data yang di hasilkan dari reduksi tersusun sesuai dengan pola agar

[52] Salim and Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pusaka Media, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mudah dipahami dan memnentukan rancangan kerja selanjurnya sesuai pemahan.[53]

Pengolahan data yang dilakukan dengan benar dapat menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Penyajian atau tampilan data merupakan salah satu tahapan dalam teknik analisis data yang terjadi setelah proses pengurangan data. Proses ini dilakukan agar data dapat dilihat secara visual, sehingga lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang sudah dipaparkan. Beberapa model umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif termasuk teks naratif, grafik, matriks, jaringan, dan diagram. Untuk data kualitatif, penyajian umumnya berbentuk teks naratif, sedangkan untuk data kuantitatif, biasanya disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan dari hasil analisis yang ada. Selain itu, penyajian data juga dapat membantu peneliti merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan hasil yang telah dianalisis.

3. Menarik Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi pada keseluruhan proses untuk memperoleh data sesuai permasalahan dan kesimpulan yang diperoleh itu mendalam sesuai data hasil penelitian. Kesimpulan yang pertama kali diajukan bersifat sementara dan masih bisa diragukan. Oleh karena itu, selama proses penelitian berlangsung, kesimpulan ini selalu perlu diverifikasi dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Menarik dan memverifikasi kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Langkah ini mencakup pengambilan kesimpulan dari

[53] Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. hal. 337

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

data yang telah dianalisis serta verifikasi untuk menjamin validitas hasil analisis. Proses menarik kesimpulan dilakukan dengan mencari atau memahami makna, pola, keteraturan, penjelasan, hubungan sebab akibat, atau proposisi dari data yang telah dijelaskan. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sah dan pasti. Verifikasi dilakukan dengan cara meninjau kembali data, mendiskusikan hasil analisis, serta memastikan bahwa kesimpulan didukung oleh data yang ada. Hal ini sangat penting supaya kesimpulan yang dibuat bisa dipercaya dan didukung oleh bukti yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Masyarakat Sekitar Pantai Setelah Dibangunnya Wisata Pantai Harapan Ammani

Wisata Pantai Harapan Ammani memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar pantai. Masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari berbagai sektor. melalui wawancara dengan masyarakat sekitar pantai.wawancara terkait kondisi perekonomian setelah di bangunnya wisata pantai harapan ammani.

Wawancara Bersama Bapak Mahmud selaku pendiri wisata Pantai harapan ammani:

> ”hmm… kondisi perekonomian alhamdulillah, pada dasarnya sebelum tau kondisi tentang membahas kondisi ekonomi Masyarakat. Latar belakang dibentuknya Pantai ammani ini diawali dengan nawaitul bagaimana menghidupi keluarga karna hampir ini disebut usaha keluarga karna tidak ada orang lain, pada dasarnya kan Pantai harapan ammani itu bagaimana saling menghidupi, intinya itu. Dengan bergerak empat orang ka, empat orang awalnya, selaku pendiri awalnya termasuk yang menjadi kepala desa sekarang.”[54]

Penjelasan wawancara tersebut memberikan Gambaran bahwa dengan adanya Pantai harapan ammani ini bagaimana saling menghidupi dan memberikan kontribusi secara tidak langsung terkait tempat bagi masyarakat lokal untuk membuka lahan usaha yang dulunya hanya sebuah lahan kosong. Kemudian Bapak Mahmud selaku pendiri wisata Pantai harapan ammani mengatakan:

[54]Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "jadi system perekonomian yang bergerak di dalam ada 3 zona, zona Pantai, zona kuliner dan zona penjualan, tetapi pendapatan ada 4 termasuk zona portal atau biaya masuk Pantai tetapi bukan sumber pendapatan psada dasarnya secara tidak langsung masukji tetapi dia masuk di organisasi karna organ itu, Dengan sendirinya itu 4 yang bergerak, pengusaha kuliner awal-awalnya 42 sekarang tinggal 35 tentunya dengan adanya usaha ini tentu menggerakkan ekonomi tetapi ada rejeki orang dengan menggerakkan usaha, itu tadi dari 42 sekarang 35 yang aktif tentunya 7 pengusaha ini ada latar belakang yang membuatnya tidak lanjut lanjut. Disisi lain kit aini yang 35 orang tetap eksis dalam menggerakkan ekonomi secara menyeluruh, ada yang ekonominya stand up artinya jalan-jalan saja ada juga yang melunjak tergantung rejeki dan system yang dia jalankan."[55]

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa pendapatan di wisata Pantai harapan ammani ini memberikan banyak peluang untuk mendapatkan penghasilan dalam mengembangkan perekonomian Masyarakat sekitar Pantai seperti yang dijelaskan ada 3 zona yaitu zona Pantai, zona kuliner dan zona penjualan dengan 1 zona portal yaitu biaya masuk Pantai atau karcis.

Wawancara selanjutnya oleh Ibu Rahma pelaku usaha rumah makan mengatakan:

> "alhamdulillah, lancar-lancar saja semenjak adanya wisata Pantai harapan ammani ini perekonomian saya membaik dan bisa mengembangkan usaha rumah makan saya"[56]

Wawancara serupa juga dijelaskan oleh Ibu Hafsa pelaku usaha rumah makan mengatakan "alhamdulillah, perubahan ekonomi setelah adanya Pantai harapan ammani merubah ekonomi saya dan membuka peluang usaha untuk mencari nafkah".[57]

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa perubahan perekonomian setelah dibangunya wisata Pantai harapan ammani memberikan perubahan

[55] Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[56] Rahma, pelaku usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[57] Hafsa, usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perekonomian yang signifikan dengan sesuai zona dan system yang ditempati.

Wawancara selanjutnya terkait dengan adanya wisata Pantai harapan ammani memberikan leluasa memenuhi kebutuhan sekolah, menjaga Kesehatan anak, serta mampu menabung atau mampu memenuhi apa yang diinginkan keluarga seperti pergi rekreasi atau liburan Bersama keluarga. Wawancara Bersama Bapak Mahmud selaku pendiri wisata Pantai harapan ammani:

> "seperti yang saya katakan dari awal bahwa riolo ro mai namo malli susu untuk anakku maparri apa lgi allao jokka-jokka rekreasi, nah semenjak adanya wisata Pantai harapan ammani ini biar susu pakaian apa lagi kebutuhan sekolah terpenuhi semuami termasuk kesehatannya dan mampuma memenuhi keinginan keluarga seperti lao rekreasi'[58]

Wawancara serupa dilakukan Bersama Bapak Azhar selaku ketua pengelola Pantai harapan ammani:

> "alhamdulillah sejak adanya Pantai ini itu tidak ada yang susah, mau disekolahkan anak tidak susah, mau dipasilitasi anak dengan kemewahwan tidak susah. Kemudian kalua masalah perekonomian disini lumayan dan mampu kita menabung tergantung dari setiap pengusaha itu memenejs kuangannya."[59]

Kemudian wawancara serupa dijelaskan oleh Ibu Rahma pelaku usaha rumah makan mengatakan bahwa "alhamdulillah masalah tabungan ada-ada aja sedikit dan kebutuhan keluarga seperti kesehatan itu terjaga, kalau rekreasi itu sering kita lakukan sekali setahun"[60]

Penjelasan lain dari wawancara serupa oleh Ibu Hafsa pelaku usaha rumah makan mengatakan:

> " liburanlah sekali-sekali setahun, kalau disini itu untuk hari-hari saja, kaulau mau maksudnya yang peningkatan, mungki adalah peningkatan

[58]Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[59] Azhar, ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[60] Rahma, pelaku usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> kalau kita kerja empang lah, ambil anu lah pekerjaan selain disini, sampinganji sebenarnya ini. Kan ndk hari-hari ini kalau sudah lebaran ji itu baru ramai jadi ada di bilang mau beli yang kaya emas lah, mau beli motorlah begitu, kalau hari-hari itu untuk dimakan kan 1x seminggu ji ramai disini, jadi kalau ini saja dikerja begitu-begituji. Apa ada lagi uang Tabungan to kita perbaiki disini yang rusak kaya hilang piring atau pecah ga, sendok, gelas, jumbo, galong jadi itu hilang semua kalau ramai lagi dia kira aitu punyanya dia tidak sengaja ambil tapi cuman begitu, jadi kalau saya kira-kira itu ada peningkatan kalau ada kerja diluar begitu".[61]

Begitupun penjelasan oleh Bapak Rustam penjaga karcis mengatakan bahwa "tergantung kalau ada lagi banyak tamu yang ada pemasukan"[62]

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa keberadaan wisata Pantai harapan ammani leluasa memenuhi kebutuhan sekolah dan menjaga Kesehatan anak secara teratur, menurut beberapa masyarakat termasuk bapak Azhar ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani mengatakan sejak adanya wisata ini tidak ada yang susah difasilitasi anak, difasilitasi sekolah tidak susah, difasilitasi dengan kemewahan juga tidak susah. Dengan itu kebutuhan masyarakat sejak adanya wisata Pantai harapan ammani berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. namun dari itu beberapa masyarakat mengeluh terkait dalam menabung seperti yang dijelaskan oleh ibu hafsa pelaku usaha rumah makan mengatakan bahwa jika kita usaha disini saja itu tidak memberikan peningkatan secara maksimal kecuali kerja diluar wisata karena wisata Pantai harapan ammani hanya musiman jadi wisata Pantai harapan amamani ramai Ketika hari libur 1x seminggu atau dihari lebaran. Jawaban yang sama dijelaskan oleh bapak Rustam penjaga karci mengatakan bahwa pendapat itu ada Ketika di hari libur saja karena hari-hari biasanya itu sunyi pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan wisata Pantai harapan ammani mampu memberikan kontibusi masyarakat memenuhi kebutuhan keluarga secara

[61] Hafsa, usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[62] Rustam, penjaga karcis, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

leluasa namu dibalik itu masyarakat tidak maksimal secara menyeluruh dalam meningkatkan ekonomi karena adanya faktor musiman dipantai harapan ammani, dengan itu yang menjadi keluhan bagi masyarakat sekitar Pantai yang sedang menjalankan usahanya.

2. Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang

Pariwisata pantai sebagai salah satu sektor yang potensial dalam meningkatkan ekonomi lokal telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kontribusi wisata Pantai harapan ammani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Pantai dusun ammani kabupaten pinrang. dengan menggunakan kerangka perubahan ekonimi masyarakat sekitar sebagai landasan teoretis. Wawancara terkait adanya wisata pantai harapan ammani dilakukan hal-hal positif seperti pembersihan Pantai, aksi sosial atau hal positif lainnya. Wawancara dilakukan Bersama Bapak Mahmud selaku pendiri wisata Pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

> "kalo masalah aksi sosial pada dasarnya ada namanya jum'at bersih kenapa dilakukan jumat bersih karna untuk menyambut tamu pada hari sabtu dan minggu, disisi lain ada tanggung jawab setiap zona, zona pembersian Pantai dibagi yaitu zona Pantai khusus pinggir Pantai, zona usaha kuliner khusus warungnya, zona portal khusus parkiran dan area masuk wisata, jadi kita kerja secara Bersama. inovasi yang kita lakukan yaitu bagaimana cara menggerakkan masyarakat, contohnya nah kalau ilmu yang didapatkan dengan sendirinya, dalam mitos bugis mengatakan bahwa tidak ada Kongsi madeceng ri tanah ogi, tapi image inilah yang kita ubah, okelah bisa saya ada mitos seperti itu bahwa tidadk ada Kongsi madeceng ri tanah ogi, Tetapi Bagaimana kita anak-anak dibelakang ini berinovasi dengan sistem organisasi kalau Bahasa ilmiahnya organisas tetapi kalau Bahasa masyarakatnya kemasin Kongsi pada dasarnya kerja sama dibelakangnya, nah mitos seperti itulah yang kita patahkan, bagaimana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Kerjasama didalam suatu itu kitab bisa benahi, Alhamdulillah terbukti Kerjasama yang kita lakukan dipantai harapan ammani ini sudah berjalan hampis 10 tahun faktor ekonomi masyarakat meningkat"[63]

Hasil wawancara diatas bahwa kebersihan Pantai harapan ammani dijaga dengan baik melalui kegiatan pembersihan secara Bersama-sama untuk menyambut tamu di hari libur khususnya bagi para pelaku usaha yang telah dibagi menjadi 3 zona permbersihan. Kemudian pembelajaran inopasi kepada pelaku usaha selalu di lakukan dalam pembelajaran terkait peluang usaha. Wawancara serupa juga dijelaskan oleh Bapak Azhar selaku ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani:

> "saya selaku ketua pengelolah Pantai harapan ammani seluruh apapun disini mengenai masalah Tindakan positif saya yang bertanggung jawab mulain dari kebersihan, seperti pengaturan masalah keamanan motor-motoran, speed, perahu, pokoknya masalah disini harus kita atur dengan manajemen administrasi ada SOP nya dan selalu kita adakan sosialisasi bagaimana caranya segmen pemasaran supaya berkelanjutan diluar, sehingga supaya patnai harapan ammani ini berkesinambungan. Tujuannya kita ,haraoan kedepannya untuk menggerakkan ekonomi rakyat supaya masyarakat Sejahtera"[64]

Wawancara serupa Bersama Ibu Hafsa pelaku usaha rumah makan mengatakan bahwa "pembersihan Pantai dilakukan beberapa kali itu, pembersihan dilakukan setiap hari kalau selalu ramai, tapi untuk pembersihan wajibnya itu setiap hari jumat. Kalau yang punya usaha itu hari-harilah kita bersihkan, untuk ilmu terkait peluang usaha itu sering dilakukan oleh pemerintah setempat kepada masyarakat disini". Wawancara serupa juga Bersama Ibu Rahma pelaku usaha rumah makan mengatakan bahwa "iya selalu dilakukan kerja bakti sekali seminggu di hari jumat saat pagi, kalau ide peluang usaha alhamdulillah selalu di bina. Kebetulan juga saya salah satu pelaku usaha yang merasakan dampak positif dari wisata ini, jadinya kami masyarakat di

[63]Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[64] Azhar, ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sekitaran pantai ini memiliki ide untuk bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada".[65] Wawancara serupa oleh Bapak Rustam penjaga karcis bahwa "iya, pembersihan Pantai dilakukan setiap hari jumat'.[66]

Hasil wawancara bahwa keberadaan Pantai harapan ammani, telah menginspirasikan Masyarakat terkait kegiatan positif seperti membersihkan pantai dan melakukan aksi sosial secara teratur baik dari segi keaman dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai administrasi dan SOP. Begitupun dengan sosialisasi cara pemerintah setempat memberikan leluasa pemikiran kepada pelaku usaha agar masyarakatnya Sejahtera dan wisata Pantai harapan ammani ini berkesinambungan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah setempat sangat peduli untuk menjaga kebersihan, kelestarian dan keamanan lingkungan sekitar Pantai dan mampu memberikan inovasi dan ide ide dalam mensejahterakan Masyarakat.

Wawancara selanjutnya terkait keberadaan wisata Pantai harapan ammani memberikan kontribusi bersifat propesionalime seperti adanya pembinaan/ pelatihan dari pemerintah setempat dan Lembaga lainnya. Wawancara dilakukan Bersama Bapak Azhar ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani mengatakan:

> "aparatur pemerintahan desa ini biasakan menganggarkan Bersama denan pemerintah daerah itu menganggarkan, mensisihkan dana untuk biaya pelatihan dari pariwisata pelatihan masalah dinas kebesihan dinas terkait, pokoknya seluruh SKPD itu turun tangan untuk mempasilitasi Pantai harapan ammani"[67]

Wawancara serupa oleh Bapak Mahmud pendiri wisata Pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

"Sudah ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah setempat

[65] Rahma, pelaku usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[66] Rustam, penjaga karcis, Wawancara 3 mei 2025
[67] Azhar, ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahkan dari tahun ke tahun diadakan seperti pembinaan pengelolaan wisata atau swadaya dan ada juga soal keagamaan".[68]

Wawancara serupa oleh Ibu Hapsa pelaku usaha rumah makanmengatakan "alhamdulilla, pemerintah disini selalu memerhatikan masyarakatnya untuk melakukan pelatihan seperti menjaga kebersihan Pantai".[69] Wawancara serupa juga dilakukan Bersama Ibu Rahma pelaku usaha rumah makan mengatakan " iya pemerintah sering mengadakan pelatihan dan pembinaan bagaimana cara mengelolah wisata ini dengan baik".[70] Kemudian wawamcara serupa oleh Bapak Rustam penjaga karcis mengatakan "iya semenjak adnayawisata panrai harapan ammani selalu diadakan pelatihan terkai menjaga keaman, kebersihan dan pelestarian di Pantai harapan ammani ini".[71]

Dari hasil wawancara bahwa adanya wisata Pantai harapan ammani ini masyarakan menerima kontribusi berupa pembinaan dan pelatihan oleh pemerintah dan Lembaga-lembaga lain, dalam bentuk pembinaaan terkait pengelolaan wisata dan swadaya, serta Upaya pelatihan terkait menjaga kebersihan serta kelestarian alam wisata Pantai harapan ammani, dengan berbagai pelatihan dan pembinaan pemerintah dengan Lembaga lainnya turun tangan sertah menyisihkan dana demi mempasilitiasi masyarakat sekitar Pantai

. Wawancara terkait perubahan selama adanya wisata Pantai harapan ammani dalam hal ini masalah atau tekanan keuangan kemudian apakah kebutuhan saddan, pangan dan papan terpenuhi dengan baik. Wawancara dilakukan Bersama Bapak Azhar selaku ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani mengatakan:

[68] Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[69] Hafsa, usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[70] Rahma, pelaku usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[71] Rustam, penjaga karcis, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "alhamdulillah, dulu orang tua kita berdaya, karena adanya wisata ini seluruh masyarakah sekitar Pantai terutama pemberdayaan masalah Perempuan itu luar biasa karena bisa dapat pekerjaan yang layak. kalau Masalah kebutuhan saddan pangan dan papan itu bisa terpenuhi dan bisa terfasilitasi semua."[72]

Wawancara lainnya juga dijelaskan oleh Bapak Mahmud selaku pendiri wisata Pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

> "ini biasa iyehe onroang bembeku, akkadai tomatoa'e tempona kualli magaina biring tasi mualli ambo, apa iyana nadapi doi apana masempomi angka 13 juta kuallianggi angka to noro kualli 3 juta, kubalu 10 meter 270 juta nallianggi tau na 3 juta kuallianggi biasa, tapi wattunnaro yalli melomi nasang yattaroanggi bembe, apa macetmi doangge, waktu itu wakil desama na deggaga gajinna sempatka lao mangngoje hampir 27 tahun gara-gara kehidupan keluarga namo malli susu maparri tokki, tapi dengan adanya wisata Pantai harapan ammani ini alhamdulillah ada pergerakan, saya tidak pernah terlintas bahwa angka penginapanku denangka terlintas kada mallika oto jitumi tadi kubilang jangankan malli oto, susumi lagi untuk anakku dekullei mallianggi"[73]

Wawancara serupa Bersama Ibu Rahma pelaku usaha rumah makan mengatakan bahwa

> "ini alhamdulillah disyukuri Pantai harapan ammani, adanya ini kami ada pemasukan sehingga kami disini mampu membeli kebutuhan kami baik dari pakaian, komsumsi dan bahan-bahan untuk pemperbaiki rumah makan kami".[74]

Wawancara serupa oleh Ibu Hapsa pelaku usaha rumah makan dengan jawaban lain "adanya Pantai harapan ammani ini keuangan saya stabil-satabil saja dan biaya kehidupan membaik". Kemudian pertenyaan serupa oleh Bapak Rustam penjaga karcis mengatakan "alhadulillah ada-ada aja namun tidak seperti yang memiliki usaha yang ada didalam Pantai".[75]

---

[72] Azhar, ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[73] Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[74] Rahma, pelaku usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[75] Hafsa, usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara bahwa dengan keberadaan wisata Pantai harapan ammani mampu memberikan perubahan yang signifikat tehadap perekonomian mastarakat sekitar. Menurut beberapa masyarakat, termasuk pendiri wisata Pantai harapan ammani bapak Mahmud mengatakan adanya wisata Pantai harapan ammani membawa dampak positif dengan prinsip bagaimana saling menghidupi dengan itu membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar Pantai, yang akhirnya merubah perekonomian masyarakat. Dengan itu keuangan masyarakat sekitar Pantai meningkat secara menyeluruh sehingga kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan wisata Pantai harapan ammani tidak hanya membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memperbaiki akses kebutuhan dasar masyarakat seperti saddang,pangan dan papan, dengan ini telah memberikan pengaruh kontrubisi yang nyata bagi masyarakat sekitar Pantai terkait dalam meningkatkan pendapatan yang menyeluruh.

Wawancara terakhir terkait bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat sekitar Pantai setelah dibangunnya wisata Pantai harapan ammani. Wawancara oleh Bapak Mahmud selaku pendiri wisata Pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

> "dampaknya dih, secara dampak yang saya rasakan itu sangat-sangat berdampak karena saya tidak pernah membanyangkan bahwa saya bisa memiliki penginapan saya tidak pernah berfikir bahwa saya bisa beli mobil, itulah sayakan tadi bahwa saya dulu hanya pakkampi bebbe, tukang ojekma kasian, jadi tokka sekertaris desa tapi degage gajinna jadi itu dampak yang saya rasakan Ketika adanya wisata Pantai harapan ammani ini"[76]

Wawancara serupa oleh Bapak Azhar selaku ketua pegelolah wisata Pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

[76]Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "alhamdulillah, kami semua masyarakat disini sangat-sangat bersyukur dengan keberadaan wisata Pantai harapan ammani ini karena masyarakat bisa hidup Sejahtera dan lari dari keterpurukan ekonomi, dengan itu masyarakat disini siap sedia menggerakkan ekonomi".[77]

Wawancara serupa oleh Ibu Rahma pelaku usaha rumah makan mengatakan mengatakan "keberadaan Pantai ini alhamdulillah aman-aman saja pendapatan selalu ada dan menjaga ekonomi keluarga saya".[78] Pertanyaan serupa oleh Ibu Hafsa pelaku usaha rumah makan mengatakan "alhamdulillah ada perubaha setelah adanya wisata ini"[79] kemudian wawancara serupa oleh bapak Rustam penjaga karcis juga mengatakan"ya, ada perubahan lah dari dulu cuman sebagai nelaya sekarang bisa kerja sampingan seperti menjaga tempat masuk ini untun memberikan karcing kepada wisaawan yang datang".[80]

Hasil wawancara dari beberapa narasumber menunjukkan bahwa keberadaan wisata Pantai harapan ammani memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar Pantai selaku pelaku usaha dan memberikan kesejahteraan masyarakat dan membawa perubahan dalam aspek ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa adanya wisata Pantai harapan ammani membawa perubahan masyarakat secara signifikat dan memberukan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan pendapatkan penghasilan yang maksimal. dengan demikan ini wisata Pantai harapan ammani berpengaruh besar terhadap kesejahteran masyarakat dan perekonomian serta membantu dalam meningkatkan ekonomi secara menyeluruh.

[77] Azhar, ketua pengelolah wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025
[78] Rahma, pelaku usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[79] Hafsa, usaha rumah makan, Wawancara 3 mei 2025
[80] Rustam, penjaga karcis, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Hasil Pembahasan

1. Kondisi Masyarakat Sekitar Pantai Setelah Dibangunnya Wisata Pantai Harapan Ammani

Menurut Nyoman S. Pendit dalam bukunya disebutkan bahwa pariwisata bisa menjadi salah faktor peningkatan kesejahteraan masyarakat karena pariwisata merupakan kegiatan yang mampu memberikan banyak peluang terhadap Perkembangan ekonomi sangat penting, terutama untuk menciptakan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki kualitas hidup serta dapat memberikan dorongan terhadap sektor-sektor lain untuk ikut mengalami perkembangan.[81] Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan lowongan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, kualitas hidup, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian.

Dari hasil penelitian bahwa keberadaan Wisata Pantai harapan ammani ini bagaimana saling menghidupi dan mana saling membantu sesama manusia, Wisata Pantai Harapan Ammani juga memberikan kontribusi secara tidak langsung terkait tempat bagi masyarakat lokal untuk membuka lahan usaha yang dulunya hanya sebuah lahan kosong. Adanya wisata Pantai harapan ammani memberikan masyarakat sekitar pantai leluasa memenuhi kebutuhan sekolah, menjaga Kesehatan anak, serta mampu menabung atau mampu memenuhi apa yang diinginkan keluarga seperti pergi rekreasi atau liburan Bersama keluarga.

Dengan itu keberadaan wisata Pantai harapan ammani sangat membantu masyarakat sekitar dalam mendapatkan ekonomi sehingga kebutuhan dasar mereka terpenuhi dengan maksimal.

---

[81] S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* .hal.32.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang

Kontribusi menurut Soerjono dan Djoenasih Adalah berpartisipasi atau menyumbangkan, baik itu gagasan, tenaga, dan lainnya dalam sebuah aktivitas. Ini bisa diartikan sebagai kontribusi atau partisipasi dalam suatu kegiatan, baik berupa informasi, pemikiran, atau upaya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[82] Kontribusi dalam artian ini berarti keikut sertaan atau andil suatu hal terhadap hal yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan.

Wisata pantai harapan ammani juga melakukan hal-hal positif seperti pembersihan Pantai, aksi sosial atau hal positif lainnya. Wawancara dengan bapak Mahmud menunjukkan bahwa keberadaan Pantai harapan ammani, telah menginspirasikan Masyarakat sekitar Pantai terkait kegiatan positif seperti membersihkan pantai dijaga dengan baik melalui kegiatan pembersihan secara Bersama-sama untuk menyambut tamu di hari libur khususnya bagi para pelaku usaha yang telah dibagi menjadi 3 zona pembersihan.[83] Seperti hal yang dijelaskan oleh Bapak Azhar mengatakan mengenai masalah Tindakan positif saya yang bertanggung jawab mulai dari kebersihan, seperti pengaturan masalah keamanan motor-motoran, speed, perahu, pokoknya masalah disini harus kita atur dengan manajemen administrasi ada SOP.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah setempat sangat peduli untuk menjaga kebersihan, kelestarian dan keamanan lingkungan sekitar Pantai. tidak hanya mempertahankan keindahan pantai,

[82] Soerjono and Djoenasih, *Istilah Komunikasi*.h.45
[83]Mahmud, Pendiri wisata Pantai harapan ammani, Wawancara 3 mei 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tetapi juga memastikan pengalaman wisata yang menyenangkan bagi pengunjung. melakukan aksi sosial secara teratur baik dari segi keamanan dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai administrasi dan SOP.

Begitupun dengan sosialisasi cara pemerintah setempat memberikan leluasa pemikiran dan mampu memberikan inovasi dan ide ide dalam mensejahterakan Masyarakat. Kemudian pembelajaran inovasi kepada pelaku usaha selalu di lakukan dalam pembelajaran terkait peluang usaha kepada pelaku usaha agar masyarakatnya Sejahtera dan wisata Pantai harapan ammani ini berkesinambungan. Pantai harapan ammani juga menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan ide-ide baru dan membuka usaha. Ada beberapa usaha mikro yang didirikan di sekitar pantai, seperti penyewaan motor 4 ban, banana boat, jualan pop ice dan perahu-perahu.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Pantai harapan ammani tidak hanya menghidupkan perekonomian Masyarakat, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas kepada Masyarakat sekitar pantai. Pemerintah juga turut berperan dalam membina pengelolaan wisata dan pelestarian lingkungan di sekitar Pantai Pantai harapan ammani. Misalnya, kegiatan seperti pembinaan pengelolaan wisata, pelatihan swadaya, dan kegiatan keagamaan telah dilakukan untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan pelestarian alam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai harapan ammani bukan hanya menjadi daya tarik alam yang menakjubkan, tetapi juga menjadi salah satu pilar ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat sekitar pantai. Kontribusinya meliputi bidang ekonomi dengan meningkatkan pendapatan melalui usaha kuliner dan kreativitas masyarakat sosial dengan memperkuat solidaritas masyarakat melalui kegiatan bersih-bersih dan aksi sosial, serta lingkungan dengan menjaga kebersihan dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kelestarian Pantai serta keamanan. Selain itu, keberadaannya juga menginspirasi masyarakat untuk mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan pariwisata lokal. Dengan demikian, Pantai harapan ammani dapat dianggap sebagai model untuk pengembangan wisata berkelanjutan di daerah tersebut.

Menurut pandangan Dany H. terkait dengan kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau dukungan finansial.[84] Dalam konteks ini, kontribusi dapat berupa sumbangan materi atau tindakan. Contoh sumbangan materi mencakup pemberian pinjaman untuk kebaikan bersama, sementara kontribusi dalam bentuk tindakan melibatkan perilaku individu yang dapat berdampak baik atau buruk pada orang lain. Kontribusi juga mencerminkan upaya individu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya dengan memperhatikan peran dan spesialisasi dalam bidang yang sesuai dengan kompetensinya, seperti dalam bidang pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, keuangan, dan lainnya.Adapun macam-macam kontribusi menurut Anne Ahira dalam skripsi Devita Dwi Cahyanti yakni:

a. Kontribusi yang bersifat materi, hal yang bersifat materi seperti seorang individu atau seseorang memberikan uang, makanan, pakaian, dan lainnya sebagai bentuk bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. lain.

b. Kontribusi yang bersifat tindakan, yakni berupa perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh seseoarang atau individu yang kemudian dapat memberikan dampak yang baik positif ataupun negatif terhadap pihak

c. Kontribusi yang bersifat pemikiran, yakni pemberian bantuan yang dilakukan oleh individu atau seseorang kepada pihak lain dalam hal

[84] H, *Kamus Ilmiah Populer*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemikirannya, sperti halnya jika seseorang yang telah mendalami bidang ilmu keagamaan kemudian orang tersebut memberikan kontribusinya dalam bentuk membagikan atau menyebarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain.

d. Kontribusi yang bersifat profesionalisme, yakni ketika adanya seseorang yang memiliki suatu keterampilan dalam bidang tertentu dapat diajarkan atau disebarkan kepada orang yang dianggap perlu mendapatkan ilmu atau keterampilan tersebut agar dapat dimanfaakan kedepannya.[85]

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi merujuk pada sumbangan, dukungan, atau partisipasi dalam suatu kegiatan yang melibatkan keterlibatan dan pemberian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang Pantai harapan ammani dapat dikaitkan dengan berbagai jenis kontribusi sebagai berikut:

a. Kontribusi yang bersifat materi

Pantai harapan ammani memberikan kontribusi secara tidak langsung maupun langsung seperti terkait tempat bagi masyarakat lokal untuk membuka lahan usaha untuk mendapatkan penghasilan dalam mengembangkan perekonomiannya.

b. Kontribusi yang bersifat tindakan,

Tindakan aksi gotong royong untuk membersihkan pantai dalam tiga zona. yaitu zona Pantai, zona kuliner dan zona portal sehingga menghasilkan kerja secara Bersama didalamnya dan saling mengisi.

[85] Anne Ahira dalam skripsi Dwi Cahyanti, *Kontribusi IRT (Ibu Rumah Tangga) Sebagai Pemecah Batu Di Bojo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Tinjauan Ekonomi Islam.* hal.11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Kontribusi yang bersifat pemikiran

Pantai harapan ammani juga memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran atau ide. Contoh nyata adalah munculnya inisiatif usaha mikro seperti penyewaan motor 4 ban, banana boat, jualan pop ice dan perahu-perahu. yang menginspirasi dari keberadaan pantai itu sendiri. Masyarakat lokal dan luar daerah merespon dengan mendirikan usaha berdasarkan ide-ide baru yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar.

d. Kontribusi yang bersifat profesionalisme

Pemerintah dan pengelolah turut berperan dalam mengembangkan profesionalisme dalam pengelolaan wisata dan pelestarian lingkungan di Pantai harapan ammani. Melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, dan pengembangan keahlian, mereka mendukung pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat lokal.

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa Pantai harapan ammani tidak hanya memberikan kontribusi dalam bentuk materi (ekonomi), tindakan (gotong royong), pemikiran (ide-ide), tetapi juga dalam profesionalisme pengelolaan wisata dan pelestarian lingkungan. Ini menunjukkan bahwa pantai tersebut tidak hanya menjadi objek wisata, tetapi juga menjadi sumber daya untuk pengembangan masyarakat secara menyeluruh. kontribusi wisata Pantai harapan ammani berpengaruh penting mampu memberikan perubahan yang signifikat tehadap perekonomian mastarakat sekitar. adanya wisata Pantai harapan ammani membawa dampak positif dengan prinsip bagaimana saling menghidupi dengan itu membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar Pantai, yang akhirnya merubah perekonomian masyarakat. Dengan itu keuangan masyarakat sekitar Pantai meningkat sehingga kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi dengan baik. keberadaan wisata Pantai harapan ammani tidak hanya membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat tetapi juga memperbaiki akses kebutuhan dasar masyarakat seperti saddang,pangan dan papan, dengan ini telah memberikan pengaruh kontrubisi yang nyata bagi masyarakat sekitar Pantai terkait dalam meningkatkan pendapatan yang menyeluruh.

Menurut Georgi Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.[86]

Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak perubahan setelah adanya wisata Pantai harapan ammani memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar Pantai selaku pelaku usaha dan memberikan kesejahteraan masyarakat dan membawa perubahan dalam aspek ekonomi, membawa perubahan masyarakat secara signifikat dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan pendapatkan penghasilan yang maksimal. dengan demikan ini wisata Pantai harapan ammani berpengaruh besar terhadap kesejahteran masyarakat dan perekonomian serta membatu dalam meningkatkan ekonomi secara menyeluruh.

[86] Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2*.hal.130

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan ulasan mengenai hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa keberadaan wisata Pantai harapan ammani memaksimalkan kondisi kehidupan masyarakat sekitar Pantai dalam mendapatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. adanya wisata Pantai harapan ammani membantu masyarakat leluasa memenuhi kebutuhan sekolah dan menjaga Kesehatan dan mememungkinkan masyarakat menabung, merencanakan liburan dan melakukan kegiatan rekreasi
2. Wisata Pantai Harapan Ammani memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat sekitar Pantai Dusun ammani Kabupaten Pinrang, dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia. Pantai Harapan untuk membangun pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan mendorong perkembangan ekonomi setempat. Pariwisata juga membantu meningkatkan kesadaran tentang lingkungan, semangat kebersamaan, serta mendukung infrastruktur. Pelatihan meningkatkan keterampilan, profesionalisme. Meskipun kontribusi dana langsung terbatas, dampak tidak langsung sangat terasa. Pengelolaan berkelanjutan diperlukan untuk manfaat jangka panjang. Ini sesuai dengan teori Anne Ahira tentang kontribusi materi, tindakan, pemikiran, dan profesionalisme.

B. Saran

1. Kepada pengelolah Wisata Pantai Harapan Ammani melakukan promosi yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan ,minat pengunjung untuk datang ke wisata Pantai harapan ammani dan membangun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kerjasama dengan masyarakat sekitar Pantai, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. dengan demikian pengelolah wisata Pantai Harapan Ammani membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Pantai dan membuat wisata Pantai Harapan Ammani dapat berkelanjutan.

2. Pemerintah setempat, terutama Dinas Pariwisata, perlu memberikan pelatihan kepada penjaga Pantai sehingga bisa lebih disiplin dan sudah terlatih, kemudian meningkatkan penyediaan fasilitas untuk mengembangkan pariwisata. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan demikian, Wisata Pantai Harapa Ammani diharapkan dapat ramai dikunjungi tidak hanya pada hari libur, tetapi juga pada hari-hari biasa..
3. Diharapkan agar masyarakat juga dapat mengembangkan usaha dengan menyediakan berbagai macam fasilitas untuk rekreasi dan produk yang mereka tawarkan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga mereka merasakan manfaat dari pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, diharapkan masyarakat juga menjadi lebih sadar untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekitar. Tujuannya agar area ini tetap terawat dan bisa dinikmati dalam waktu lama serta berkelanjutan di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Agama RI, Kementrian. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Jakarta: lajnah pantaslihan al-Quran, 2019.

Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Anindita Jufri, Amalia. ""Kontribusi Pajak Rumah Makan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)." *Al-Rikaz :Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022):

Anugrah, Muh Reza, Arqam, and Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin. "Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Kepariwisataan Di Kota Parepare." *Shi'ar: Sharia Tourism Research* vol 02, no (n.d.).

Ayu, Dee. *"Pengertian Pariwisata,"* n.d. http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/01/pengertian-definisi-pariwisata.html.

Ayuni, Audry. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya Dalam Meningkatkan Pedapatan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis*. medan: Univeristas Islam Negeri Medan, 2021.

Baridwan, Zaki. *Akutansi Keuangan Intermediate:Masalah-Masalah Khusus*. Yogyakarta: BPFE, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Donni, and Enfindo. "Pariwisata Tanah Air," 1988.

Dwi Cahyanti, Devita. *Kontribusi IRT (Ibu Rumah Tangga) Sebagai Pemecah Batu Di Bojo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Tinjauan Ekonomi Islam*. (Institut Agama Islam Negeri Parepare), 2021.

Fitrah, Muh, and Luthfiyah. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus." *Jurnal Derivative* Volume. 9, no. 1, April (2017)

H, Dany. *Kamus Ilmiah Populer*. surabaya: Gita Media Press, 2006.

Hadi, Sumasno. *"Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi."* Jurnal Ilmu Pendidikan 22, no. (1), 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*, 2020.

Harianto, Didik, Nina Indiarstuti, and Ulum Janah. "—Pengembangan Wisata Lokal Di Pesisir Manggar Kota Balikpapan Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat Sekitar." *Jurnal Terapan Abdimas 3*, no. 02, july 13 (2018).

Hasana, Hasyim. *H, "Teknik –Teknik Observasi (Sebuag Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial,."* ‖ Journal At-Taqaddum 8, no. 1, 2017.

Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia, 2010.

Isyah, Anicha. *Peran Strategi Dinas Pariwisata Dan Biro Perjalanan Wisata Dalam Mengoptimalkan Pariwisata Halal Di Kota Solo*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Skripsi, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017.

Kasrina. *"Kontribusi Objek Wisata Menralo Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Wiringtasi Dusun Lero Menralo Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang."* Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, 2022.

Kolter, and Dkk. *Marceting for Hospitaly and Tourism Pearson*, 2016.

Mankiw, 7Georgi. *Pengantar Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Mansur Addury, Multazam, Muhammad Dandi nugroho, Muzdalifah Muhammadun, and Nasri Hamang. *Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Di Lajari Kabupaten Barru*, 2022.

Nasrullah. *Kontribusi Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Salopi Kecamatan Lembang (Perspektif Ekonomi Islam)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2024.

Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian, Penekatan Multidisipliner*. Edited by Media and Sahabat Cendikia. surabaya, 2019.

Nurnasihin, Jafar. "Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam." Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Oka, and Yoeti. *Perencanaan Dan Pembangunan Pariwisata*. PT bradaya paramita, 2008.

Oktasulfiana, and Chica. *Analisis Pengembangan Usaha Tenda Papa Di Pekan Baru*, 2022.

Pendapatan. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, n.d. https://kbbi.web.id/kreatif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peningkatan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d. https://kbbi.web.id/kreatif.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. parepare: IAIN Parepare, 2020.

———. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. parepare: IAIN Parepare, 2020.

Putra, Adhitia Pahlawan, and & T Heru Nurgiansah M.Setyo Nugroho, Kusrawan, Andi Bahri S. "MUATAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI PARIWISATA INDONESIA." *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. (n.d.).

Rahayu, and Fuji. *Pelaku Kegiatan Ekonomi*. semarang: Alprin, 2019.

Rahmat, Abdullah. *Metodologi Penelitian, Penekatan Multidisipliner*. gorontalo: Ideas Publising, 2020.

Ramadhany, Fitratun. "Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Muslim Heritage* 3, no. no 1 (n.d.).

Rauf, Abdul. *PENGEMBANGAN POTENSI WISATA AMMANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI ISLAM)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2023.

rita fiantika, Feny, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. padang: PT. Global Eksekutipf Teknologi, 2022.

Rosmiati, and Zainal Said Moh. Yasin Soumena. "STRATEGI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA SYARIAH KOTA PAREPARE." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* volume 01, (n.d.).

S. Pendit, Nyoman. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2026.

Saidy, Emily Nur, and Ilman. "Implementasi Al-Musaqah Terhadap Kesejahteraan Buruh Petik Cengkeh Di Desa, Toli-Toli." *LAA MAISYIR* Vol 6, No (2019).

Salam, and nur dan muh Tufik. *Wisata Kuliner*. Edited by insan cendekia Mandiri. PT insan cendekia mandiri, 2022.

Salim, and Sayhrum. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Cita Pusaka Media, 2012.

Santoso. *Manajemen Pariwista*. Edited by Andi. Yogyakarta, 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Santoso, Imam. *Akutansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Soerjono, and Dan Djoenasih. *Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty, 1997.

Sofyan, Riyanto. *Bisnis Syariah Mengapa Tidak? Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendididkan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. bali: Nilacakra, 2018.

Wahyono, Budy. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* volume 6, no. 2 (2017):.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 01 SK Pedoman Wawancara

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS EKONOM DAN BISNI ISLAM** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa	:	Muh.Yusril. T
Nim	:	2120203860202088
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisni Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Setelah adanya pembangunan wisata pantai harapan ammani, bagaimana kondisi perekonomian Anda saat ini?
2. Apakah dengan adanya wisata pantai harapan ammani dilakukan kegiatan-kegiatan positif seperti pembersihan pantai, aksi sosial atau hal positif lainnya?
3. Apakah wisata Pantai harapan ammani memberikan anda kontribusi yang bersifat pemikiran seperti ilmu atau ide terkait peluang usaha, gerakan pembelajaran, inovasi atau ide-ide lainnya?
4. Apakah dengan adanya pariwisata Pantai harapa ammani memberikan kontribusi yang bersifat profesionalisme seperti adanya pembinaan/pelatihan dari pemerintah setempat atau lembaga lainnya?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Bagaimana perubahan yang Anda alami selama adanya pantai wisata harapan ammani, dalam hal ini masalah atau tekanan keuangan?
6. Bagaimana kondisi keuangan Anda selama adanya wisata pantai harapan ammani, apakah kebutuhan dasar saddan,pangan dan papan terpenuhi dengan baik?
7. Berapa jumlah anak Anda dan apakah dengan adanya pantai wisata harapan ammani memberikan leluasa keuangan memenuhi kebutuhan sekolah dan menjaga kesehatan anak Anda?
8. Apakah dengan adanya pantai wisata harapan ammani memberikan peningkatan ekonomi keluarga sehingga Anda dapat menabung atau memenuhi apa yang diinginkan keluarga Anda seperti sekali rekreasi atau liburan bersama keluarga?
9. Apa dampak yang Anda rasakan setelah dibangunnya wisata pantai harapan ammani?

Parepare, 24 April 2025

Mengetahui,-

Pembimbing

Misdar, M. M.

NIDN:2110117902

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 02 SK Penetapan Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3974/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Misdar, MM**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: MUH. YUSRIL T
NIM	: 2120203860202088
Program Studi	: Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Judul Penelitian	: PERAN DAN DAMPAK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MATTIROTASI KABUPATEN PINRANG

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 29 Juli 2024
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 03 SK Permohonan Izin Pelaksanaan Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1548/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 — 02 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUH. YUSRIL T
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 21 November 2002
NIM	: 2120203860202088
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN PAPPAREANG, DESA MATTIROTASI, KECAMATAN MATTIROSOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KONTRIBUSI WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PANTAI DUSUN AMMANI KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Mei 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul) — Dicetak pada Tgl : 02 May 2025 Jam : 13:04:07

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 04 SK Penelitian Dinas PTSP

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0230/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 14-05-2025 atas nama MUH. YUSRIL. T, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0352/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2025, Tanggal : 14-05-2025
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0229/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2025, Tanggal : 14-05-2025

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
3.	Nama Peneliti	: MUH. YUSRIL. T
4.	Judul Penelitian	: Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang
5.	Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	: Masyarakat Sekitar Pantai, Pengelolah Wisata dan Pemerintah Daerah
7.	Lokasi Penelitian	: Kecamatan Mattiro Sompe

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 14-11-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 16 Mei 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik

ZONA HIJAU

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

DPMPTSP

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 05 Surat Keterangan Selesai Meneliti

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO SOMPE
DESA MATTIRO TASI
Dusun Ammani Selatan Email: hermansamma83@gmail.com Kode Pos: 91261

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 000.9.6.3/553/DMT/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang Menerangkan bahwa :

Nama	: Muh. Yusril .T
Tempat / Tanggal Lahir	: Pinrang , 21 November 2002
NIM	: 2120203860202088
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: Dusun Pappareang , Desa Mattiro tasi , Kecamatan Mattiro Sompe , Kabuapten Pinrang

Yang tersebut adalah benar telah selesai mengadakan penelitian di Desa Mattiro tasi selama 1 Bulan dengan judul **Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk diperguanakan sebagaimana mestinya

Mattiro tasi , 19 Mei 2025
A.n Kepala Desa Mattiro Tasi
Sekretaris Desa

HERMAN S,S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 06 Surat Keterangan Wawancara

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Responden

Nama : Mahmud

Umur : 50

Alamat : Pantai Ammoni

Pekerjaan : Penarik Pantai Ammoni (085 242 241 755

Bahwa benar saya telah melakukan wawancara dengan muh.yusril t untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Ammani, 3 Mei 2025

Yang Bersangkutan,

Mahmud.....

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Responden

Nama : AZhar

Umur : 42

Alamat : Ammani Utara

Pekerjaan : ~~Ben~~ Ketua Pengelolah Pantai harapan ammani. (085 298 339 519)

Bahwa benar saya telah melakukan wawancara dengan muh.yusril t untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Ammani, 3 Mei 2025

Yang Bersangkutan,

ASHAR.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Responden

Nama : HAFSA

Umur : 45

Alamat : Pantai Ammani

Pekerjaan : Usaha Rumah Makan (082 293 179 003)

Bahwa benar saya telah melakukan wawancara dengan muh.yusril t untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Ammani, 3 Mei 2025

Yang Bersangkutan,

HAFSA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Responden

Nama : Rahma

Umur : 36

Alamat : Ammani Utara

Pekerjaan : Rumah Makan (085 394 099 733)

Bahwa benar saya telah melakukan wawancara dengan muh.yusril t untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Ammani, 3 Mei 2025

Yang Bersangkutan,

Rahma

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Responden

Nama : Rustam

Umur : 42

Alamat : Ammani

Pekerjaan : Wiraswasta / Penjaga kantin

Bahwa benar saya telah melakukan wawancara dengan muh.yusril t untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Ammani, 3 Mei 2025

Yang Bersangkutan,

Rustam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 07 Dokumentasi











CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE











CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFIS PENULIS



Nama Lengkap **Muh.Yusril.T** lahir di Pinrang, 21 November 2002. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Muh.Tahir dan Murniati. Bertempat tinggal di Dusun Pappareang, Desa Mattirotasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Adapun Riwayat Pendidikan mulai dari SD 283 Manisawa pada tahun 2008, Penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Mattiro Sompe pada tahun 2014, Kemudian, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 3 Pinrang pada tahun 2017. Dan penulis kembali melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di IAIN Parepare dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2021. Penulis juga ikut terlibat dalam keorganisasian mahasiswa, keorganisasian yang diikuti yaitu Porma IAIN Parepare pada periode 2024. Penulis juga memiliki slogan dalam menjalani kehidupan sehari-hari yaitu *Fortis Fortuna Adiupat* yang artinya Keberuntungan Berpihak pada Yang Berani.

Penulis menyelesaikan skripsi berjudul: ***Analisis Kontribusi Wisata Pantai Harapan Ammani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pantai Dusun Ammani Kabupaten Pinrang***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE